

**HUBUNGAN KELOMPOK TANI DALAM PENINGKATAN PENDAPATAN  
PETANI PADI SAWAH DI KECAMATAN KUALA  
KABUPATEN NAGAN RAYA**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk melengkapi tugas-tugas dan  
Memenuhi syarat-syarat guna memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi

**OLEH :**

**DEDI ANSARI**  
**1605906010057**



**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS TEUKU UMAR  
MEULABOH, ACEH BARAT  
2022-2023**

:



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS TEUKU UMAR  
FAKULTAS EKONOMI  
MEULABOH, ACEH BARAT

Website : [www.utu.ac.id](http://www.utu.ac.id) Email : [fekon\\_utu@yahoo.ac.id](mailto:fekon_utu@yahoo.ac.id) Kode Pos : 23615

Meulaboh, 5 Desember 2022

Program Studi : Ekonomi Pembangunan  
Jenjang : Strata I (S1)

### LEMBARAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dengan ini telah menyatakan bahwa kami telah mengesahkan skripsi Saudara:

Nama Mahasiswa : DEDI ANSARI

NIM : 1605906010057

Dengan judul:

**Hubungan Kelompok Tani dalam Peningkatan Pendapatan  
Petani Padi Sawah di Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya**

Mengesahkan:  
Pembimbing Utama,

**Dr. Helmi Noviar, S.E., M.Si**  
NIP PPPK. 197411052021211002

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi

  
**Prof. Dr. T. Zulham, S.E., M.Si**  
NIP. 196002121989031003

Ketua Program Studi Ekonomi  
Pembangunan

  
**Dr. Helmi Noviar, S.E., M.Si**  
NIP PPPK. 197411052021211002



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS TEUKU UMAR  
FAKULTAS EKONOMI  
MEULABOH, ACEH BARAT

Website : [www.utu.ac.id](http://www.utu.ac.id) Email : [fekon\\_utu@yahoo.ac.id](mailto:fekon_utu@yahoo.ac.id) Kode Pos : 23615

Meulaboh, 5 Desember 2022

Program Studi : Ekonomi Pembangunan  
Jenjang : Strata 1 (S1)

### LEMBARAN PERSETUJUAN KOMISI UJIAN

Dengan ini telah menyatakan bahwa kami telah mengesahkan skripsi Saudara:

Nama Mahasiswa : DEDI ANSARI  
NIM : 1605906010157

Dengan judul:

**Hubungan Kelompok Tani dalam Peningkatan Pendapatan  
Petani Padi Sawah di Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya**

Yang telah di pertahankan didepan Komisi Ujian pada Tanggal Desember 2022

Menyetujui  
Komisi Ujian

Ketua : Mahrizal, S.E., M.Si

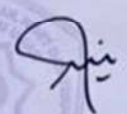
Sekretaris : Dr. Helmi Noviar, S.E, M., Si

Anggota : Leli Putri Ansari, S.E.,M Si

Tanda Tangan

.....  
.....  
.....

Mengetahui :  
Ketua Program Studi  
Ekonomi Pembangunan

  
**Dr. Helmi Noviar, SE, M.Si**  
NI PPPK. 1974110520211211002

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : DEDI ANSARI

NIM : 1605906010057

Dengan ini saya menyatakan sesungguhnya bahwa di dalam skripsi adalah hasil karya saya sendiri dan tidak terdapat bagian atau satu kesatuan yang utuh dari skripsi, tesis, disertasi, buku atau bentuk lainnya yang saya kutip dari orang lain tanpa saya sebutkan sumbernya yang dapat di pandang sebagai penjiplakan. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat reproduksi karya atau pendapat yang pernah dituliskan atau diterbitkan oleh orang lain yang dijadikan seolah-olah karya asli saya sendiri. Apabila ternyata dalam skripsi saya terdapat bagian-bagian yang memenuhi unsur penjiplakan, saya menyatakan kesediaan untuk di batalkan sebahagian atau seluruh hak gelar kesarjanaan saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat di pergunakan seperlunya.

Meulaboh, 05 Desember 2022

ng membuat pernyataan,

  
**DEDI ANSARI**  
**1605906010057**

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

- **Data Pribadi**

Nama : DEDI ANSARI  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Tempat / Tanggal Lahir : Ujong Patihah/ 17 April 1997  
Agama : Islam  
AlamatRumah : Desa Ujong Fatohah Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya

### **Orang Tua / Wali**

Ayah : M. Syarif  
Pekerjaan : Tani  
Ibu : Nilawati  
Pekerjaan : IRT

### **Pendidikan Formal**

2004-2010 : MIN 12 Nagan Raya  
2010-2013 : SMP Swasta Islam Muslim Hands  
2013-2016 : SMA Negeri 1 Kuala Kabupaten Nagan Raya  
2016 - 2022 : Fakultas Ekonomi Universitas Teuku Umar

## *PERSEMBAHAN*

*Dan janganlah kamu memalingkan mukamu dari manusia (karena sombong) dan janganlah kamu berjalan di muka bumi dengan angkuh. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong lagi membanggakan diri.*

*QS. Luqman ayat 31)*

*Yang utama dari segalanya sembah sujud syukur kepada Allah Swt. Taburan cinta dan kasih sayang-Mu telah memberikanku kekuatan, membekaliku dengan ilmu serta memperkenalkanku dengan cinta. Atas karunia serta kemudahan yang engkau berikan akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat diselesaikan. Sholawat dan salam selalu terlimpahkan keribaan Rasulullah Muhammad Saw.*

*Terima kasih kepada bunda, dan Ayahnda yang selalu memberikan motivasi dan biaya kuliah saya, serta selalu menasehati saya untuk menjadi pribadi yang lebih baik. Tiada kata-kata yang bisa saya ucapkan untuk membalas jasa-jasa Ayah dan Ibu dalam memberikan do'a kepada saya untuk menyelesaikan tugas skripsi ini. Tidak bisa saya ukirkan dengan kata terima kasih saya yang sebanyaknya kepada Ibu dan Ayah tercinta.*

*Terimakasih kepada keluarga ku. Terimakasih atas dukungan, perhatian, motivasi, dan bantuan kalian dalam menyekolahkan dan mendukungku untuk terus maju hingga bangku kulliah dan dapat menyelesaikan kuliah hingga meraih cita-cita ku.*

*Terimakasih kepada dosen pembimbing dan dosen penguji yang telah sabar membimbing dan memberikan masukan serta saran kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir ini sebagai syarat kelulusan dan mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi*

*Terima Kasih Kepada*

*Sahabat semuanya serta seluruh teman-teman di Universitas Teuku Umar yang selalu menemani saya, khususnya buat sahabat yang selalu setia dan teman-teman di Angkatan 2016 yang selalu bersama dimasa kuliah.*

## KATA PENGANTAR

Segala puja dan puji bagi Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga dengan ridha-Nya pula telah dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Hubungan Kelompok Tani dalam Peningkatan Pendapatan Petani Padi Sawah di Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya”**. Shalawat beriring salam kepangkuan nabi besar Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabat-sahabat beliau yang telah membuat reformasi total umat manusia ke dunia yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan saat ini.

Penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua Orang tua (M. Syarif dan Nilawati), Kakak, Adik-adik yang sangat penulis cintai, yang telah memberikan do`anya untuk penulis sehingga berhasil dalam meraih cita-cita di Perguruan Tinggi.
2. Bapak Dr. Ishak Hasan, M.Si, selaku Rektor Universitas Teuku Umar Meulaboh.
3. Bapak Prof. Dr. T. Zulham, SE, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Teuku Umar
4. Bapak Dr. Helmi Noviar, SE, M. Si, selaku pembimbing I yang telah banyak membimbing dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, sekaligus selaku Ketua Program Studi Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Teuku Umar.

5. Bapak-bapak dan ibu-ibu Dosen Fakultas Ekonomi yang telah membekali penulis dengan berbagai disiplin ilmu.
6. Teman-teman seperjuangan jurusan Ekonomi angkatan 2016 dan teman-teman yang memberikan arti sebuah persahabatan.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang dapat membangun dari seluruh pihak agar skripsi ini menjadi lebih baik dan dapat dipertanggung jawabkan. Akhirnya kepada Allah SWT jualah penulis menyerahkan diri karena tidak ada satupun kejadian dimuka bumi ini kecuali atas kehendak-Nya.

Alue Peunyareng, Desember 2022

Penulis

**DEDI ANSARI**  
**1605906010057**



## ABSTRAK

Tujuan dibentuknya kelompok tani adalah untuk meningkatkan dan mengembangkan kemampuan petani dan keluarganya sebagai subjek pendekatan kelompok, agar lebih berperan dalam pembangunan. Kehadiran kelompok tani tersebut telah memberikan dampak perubahan status sosial petani padi sawah, dalam hal pendapatan. Kecamatan Kuala yang memiliki potensi besar dalam berusahatani padi sawah khususnya, dilihat dari luas daerah lahan pertanian dan struktur tanah yang subur serta tersedianya berbagai alat-alat mesin dan teknologi padi sawah yang dapat menambah dan meningkatkan produksi bagi usaha taninya. Kelompok tani di Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya terdiri dari 63 kelompok tani yang masing-masing anggota kelompok taninya berjumlah 18 jiwa, dimana semua kelompok tani tersebut berjalan dengan baik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan Kelompok Tani dalam Peningkatan Pendapatan Petani Padi Sawah di Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh hasil penelitian bahwa Kelompok tani berperan dalam peningkatan pendapatan petani padi sawah di Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya. Kelompok tani berpengaruh dalam peningkatan pendapatan petani padi sawah di Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya dilihat dari variabel kerjasama kelompok, menyampaikan dan menyebarkan informasi, manajemen perencanaan dan hubungan dengan lembaga pemerintahan.

Kata Kunci: Kerjasama Kelompok, informasi, Manajemen Perencanaan, hubungan dengan lembaga pemerintahan, pendapatan

## **ABSTRACT**

*The purpose of forming a farmer group is to improve and develop the ability of farmers and their families as the subject of a group approach, so that they can play a greater role in development. The presence of these farmer groups has had an impact on changes in the social status of lowland rice farmers, in terms of income. Kuala Subdistrict which has great potential in lowland rice farming in particular, is seen from the area of agricultural land and fertile soil structure as well as the availability of various machine tools and lowland rice technology that can increase and increase production for their farming business. Farmer groups in Kuala Subdistrict, Nagan Raya Regency consist of 63 farmer groups, each of which has 18 members, all of which are running well. The purpose of this study was to determine the income of rice farmers in Kuala Subdistrict, Nagan Raya Regency. Based on the results of the research that has been done, it is obtained that the farmer groups play a role in increasing the income of lowland rice farmers in Kuala District, Nagan Raya Regency. Farmer groups have an effect on increasing the income of lowland rice farmers in Kuala Subdistrict, Nagan Raya Regency, seen from the variables of group cooperation, conveying and disseminating information, planning management and relations with government institutions.*

*Keywords: Group Cooperation, information, Planning Management, relations with government institutions, income*

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBARAN PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBARAN PERSETUJUAN KOMISI UJIAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTARGAMBAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	8
1.3 Tujuan Penelitian .....	8
1.4 Manfaat Penelitian .....	9
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	9
1.4.2 Manfaat Praktis .....	10
<b>BAB II : LANDASAN TEORI</b>	
2.1 Padi Sawah.....	11
2.2 Kelompok Tani .....	13
2.3 Peran Kelompok Tani .....	15
2.4 Sosial Ekonomi .....	17
2.5 Pendapatan .....	19
2.6 Penelitian Terdahulu .....	24
2.7 Kerangka Pemikiran.....	27
2.8 Hipotesis.....	27
<b>BAB III : METODE PENELITIAN</b>	
3.1 Ruang Lingkup Penelitian.....	29
3.2 Populasi.....	29
3.3 Teknik Pengambilan Sampel .....	29
3.4 Jenis dan Sumber Data.....	31
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	32
3.6 Model Analisis Data.....	32
3.7 Definisi Operasional .....	34
<b>BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1 Karakteristik Responden.....	35
4.2 Analisis Data .....	38
4.3 Pembahasan.....	44

<b>BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
5.1 Kesimpulan .....	47
5.2 Saran.....	47
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>49</b>

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 1.1 Luas Lahan dan Produksi Padi Sawah di Provinsi Aceh Tahun 2019 .....	5
Tabel 1.2 Luas Lahan Kabupaten Nagan Raya Tahun 2019.....	6

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	25

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Kusioner Penelitian .....	52
Lampiran 2	Deskripsi Petani Padi Sawah.....	58
Lampiran 3	Rincian Penggunaan Biaya dan Sarana Produksi.....	59
Lampiran 4	Rincian Pencurahan Tenaga Kerja pada Usaha Tani Padi Sawah .....	61
Lampiran 5	Rincian Penggunaan Alat-alat Produksi pada Usaha Tani Padi Sawah .....	63
Lampiran 6	Total Biaya Produksi Padi Sawah .....	65
Lampiran 7	Penerimaan Petani Padi Sawah .....	66
Lampiran 8	Pendapatan Petani Padi Sawah.....	67
Lampiran 9	Koding Data Kuesioner .....	68
Lampiran 10	Hasil Pengolahan SPSS.....	70
Lampiran 11	Foto Dokumentasi Penelitian .....	73

## **BABI**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang Penelitian**

Kegiatan pertanian dewasa membutuhkan partisipasi dan kerjasama antar petani. Hal ini berkaitan dengan efisien pembiayaan melalui akses input bersubsidi yang harus melalui lembaga. Dampaknya akan terjadi pada peningkatan pendapatan petani dengan produksi yang efisien. Sebagian petani tidak mempunyai pengetahuan dan wawasan yang memadai untuk dapat memahami permasalahan mereka, memikirkan pemecahannya, atau memilih pemecahan masalah yang paling tepat untuk mencapai tujuan mereka. Ada kemungkinan pengetahuan mereka berdasarkan kepada informasi yang keliru karena kurangnya pengalaman, pendidikan atau faktor budaya lainnya. Disini diperlukan peran penyuluhan untuk meniadakan hambatan tersebut dengan cara menyediakan informasi dan memberikan pandangan mengenai masalah yang dihadapi.

Menurut Mosher (2012) pembangunan pertanian merupakan suatu bagian integral dari pembangunan ekonomi dan masyarakat secara umum. Secara umum pembangunan pertanian sendiri bertujuan untuk meningkatkan produksi pertanian, meningkatkan pendapatan petani, serta meningkatkan kesejahteraan petani. Pembangunan sektor pertanian masih menjadi prioritas dalam pembangunan daerah, karena masih mampu memberi kontribusi yang besar dalam hal penyerapan tenaga kerja.

Beberapa hal seperti perluasan lahan usaha tani dan banyaknya produk pertanian diperlukan untuk menghindari terancamnya pembangunan pertanian. Lebih rinci dinyatakan bahwa komoditi pertanian yang digunakan dalam



penganekaragaman produk haruslah bersifat komersial. Komoditi pertanian yang telah mengarah kepada pertanian yang bersifat komersial adalah komoditi hortikultura. Hortikultura adalah usaha pertanian pada tanaman buah-buahan, sayuran dan tanaman hias (Janick, 2013).

Kebijaksanaan pengembangan agribisnis ditujukan dalam rangka menempatkan sektor pertanian dengan wawasan agribisnis sebagai poros penggerak perekonomian nasional. Sistem agribisnis adalah rangkaian berbagai subsistem, mulai dari subsistem penyediaan prasarana dan sarana produksi termasuk industri pembenihan yang tangguh, subsistem budidaya yang menghasilkan produksi pertanian, subsistem pengolahan atau agroindustri, subsistem pemasaran dan distribusi, serta subsistem jasa-jasa pendukungnya. (Prakosa, 2012). Pembangunan pertanian dalam tiga dasawarsa terakhir lebih difokuskan pada pengembangan komoditas primer dengan mengandalkan kelimpahan sumberdaya alam. Sasaran pembangunan nasional Indonesia yang telah ditetapkan sebagai komitmen nasional adalah menurunkan jumlah penduduk miskin menjadi 8,2 persen pada tahun 2009, jumlah pengangguran juga akan diupayakan untuk diturunkan menjadi 5,2 persen di tahun 2009. Sektor pertanian memegang peranan sangat penting dalam upaya pengurangan kemiskinan dan pengangguran di Indonesia, karena disanalah salah satu tumpuan pengentasan kemiskinan, percepatan kesempatan kerja dan pendapatan masyarakat (Lokollo dan Friyanto, 2012).

Kondisi sosial budaya petani merupakan masalah utama dalam fungsi sektor pertanian di dalam pembangunan nasional dan kemampuan sektor tersebut untuk bersaing pada abad yang akan datang. Berdasarkan data statistik yang ada,

saat ini sekitar 75% penduduk Indonesia yang tinggal di wilayah pedesaan. Lebih dari 54% diantaranya menggantungkan hidup pada sektor pertanian, dengan pendapatan yang relatif rendah jika dibandingkan dengan penduduk yang tinggal di perkotaan. Perbedaan tersebut berkaitan erat dengan produktifitas para petani Indonesia, yang tidak dapat dilepaskan dari berbagai faktor antara lain luas lahan yang dimiliki, kebijakan pemerintah dalam hal pemberian insentif kepada petani dan sebagainya (Santoso S.2014).

Dari aspek ekonomi atau pendapatan, peluang eksternal yang mendukung upaya peningkatan produksi padi antara lain peningkatan permintaan beras merupakan jaminan pasar bagi petani padi, sistem pemasaran beras yang stabil dan efisien sehingga persentase margin pemasaran cukup kecil, dan subsidi sarana produksi (pupuk dan benih) sehingga dapat memperkecil biaya produksi. Ketiga faktor diatas merupakan peluang yang dapat dimanfaatkan guna meningkatkan keuntungan usaha tani padi dan meningkatkan daya saing usaha tani padi. Semua peluang ini dapat meningkatkan motivasi petani dalam menanam padi (Irawan, 2013).

Ide membuat suatu kelompok berasal dari kenyataan bahwa setiap individu tidak akan dapat memenuhi kebutuhan dan harapan seorang diri. Individu terutama dalam masyarakat modern, merasa kurang mampu, kurang tenaga, kurang waktu dan tidak berdaya bila harus memenuhi sendiri kebutuhan dasar atas makanan, naungan maupun keselamatan. Bekerja bersama dalam kelompok adalah lebih murah dari pada kunjungan individu. Penyuluh Pembangunan (PP) jelas terbatas yang berarti bekerjasama dengan kelompok adalah lebih rendah biayanya. Dengan demikian kelompok dapat dikatakan sebagai kumpulan dari

individu-individu yang memiliki pola perilaku dan saling berhubungan serta berinteraksi, sehingga diantara mereka memiliki hubungan erat dan bahkan timbul adanya perasaan bersama (Daniel Matanari, 2012).

Metode penyuluhan yang lebih menguntungkan untuk dapat menyelesaikan permasalahan petani adalah metode kelompok karena ada umpan balik yang memungkinkan pengurangan salah pengertian antara penyuluh dan petani. Interaksi ini memberi kesempatan untuk bertukar pengalaman maupun pengaruh terhadap perilaku dan norma para anggota kelompok (Van Den Ban dan Hawkins, dalam Suhardiyono, 2012).

Kelompok tani adalah kumpulan petani/peternak/pekebun yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial, ekonomi, sumber daya) dan keakraban untuk meningkatkan dan mengembangkan usaha anggota. Pembinaan kelompok tani diarahkan pada penerapan sistem agribisnis, peningkatan peranan, peran serta petani dan anggota masyarakat pedesaan lainnya, dengan menumbuhkembangkan kerjasama antar petani dan pihak lainnya yang terkait untuk mengembangkan usaha taninya. Selain itu pembinaan kelompok tani diharapkan dapat membantu menggali potensi, memecahkan masalah usahatani anggotanya secara lebih efektif, dan memudahkan dalam mengakses informasi, pasar, teknologi, permodalan, dan sumber daya lainnya (Suhardiyono, 2012).

Provinsi Aceh merupakan salah satu provinsi yang maju dalam bidang pertanian luas di Indonesia. Provinsi Aceh memiliki kekayaan alam yang cukup luas, sehingga banyak masyarakat memanfaatkannya untuk pertanian, salah satu di antaranya adalah pertanian padi sawah. Sentra produksi padi Aceh berada di

kabupaten Aceh Utara, Bireun, dan Aceh Besar (BPS Aceh, 2019). Kemajuan lahan pertanian padi sawah di Aceh dapat dilihat berdasarkan data luas lahan pertanian padi sawah yang berada di beberapa Kabupaten di Provinsi Aceh pada Tabel berikut dibawah ini:

**Tabel 1.1**  
**Luas Lahan dan Produksi Padi Sawah di Provinsi Aceh Tahun 2020**

No	Kabupaten/Kota	Luas Lahan (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Ton/Ha)
1	Aceh Utara	72.228,36	396.467,64	54,89
2	Pidie	40.051,96	248.059,62	61,93
3	Bireuen	26.871,88	171,161,97	63,70
4	Aceh Besar	32.883,77	187.596,67	57,05
5	Aceh Timur	28.567,22	128.126,10	44,85
6	Aceh Tamiang	14.748,01	70.958,62	48,11
7	Aceh Barat	12.624,05	54.072,16	42,83
8	Nagan Raya	7.270,70	37.518,40	51,52
9	Pidie Jaya	15.770,99	93.110,71	59,04
10	Aceh Jaya	9.182,53	47.252,94	51,46
11	Aceh Tenggara	10.590,02	70.313,40	66,40
12	Aceh Barat Daya	10.497,29	72.980,53	69,52
13	Aceh Selatan	8.607,52	43.980,43	51,10
14	Gayo Lues	5.723,33	28.312,69	49,47
15	Simeulue	4.251,19	14.017,31	32,97
16	Aceh Tengah	4.797,25	24.583,49	51,25
17	Kota Lhokseumawe	2.095,93	10.342,20	49,34
18	Kota Langsa	1.537,21	6.332,96	41,20
19	Aceh Singkil	911,66	5.048,72	55,38
20	Bener Meriah	429,00	2.378,24	55,44
21	Kota Subulussalam	359,24	1.813,43	50,48
22	Kota Banda Aceh	13,35	69,88	52,35
23	Kota Sabang	-	-	-
	Jumlah	310.012,46	1.714.437,60	55,30

Sumber: BPS Provinsi Aceh, 2020

Pemerintah Kabupaten Nagan Raya merupakan salah satu Kabupaten yang memiliki pertanian padi sawah yang luas ke 13 tertinggi setelah Kabupaten Aceh Utara, Pidie, Aceh Besar, Aceh Timur, Bireun, Pidie Jaya, Aceh Tamiang,

Aceh Barat, Aceh Tenggara, Aceh Barat Daya, Aceh Jaya, dan Aceh Selatan, dimana terdapat 7.270,70 hektar pertanian padi sawah di Kabupaten ini, dengan jumlah produksi sebanyak .457,89 ton pertahunnya.(BPS Aceh, 2020).

**Tabel 1.2.**  
**Luas Lahan Padi, Produksi Sawah Berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Nagan Raya Tahun 2020.**

No	Nama Kecamatan	Luas Lahan (Ha)	Produksi (ton)
1	Darul Makmur	402	2.074,3
2	Tripa Makmur	225	1.161,0
3	Kuala	861	4.442,8
4	Kuala Pesisir	257	1.326,1
5	Tadu Raya	219	1.130,0
6	Beutong	1.352	6.976,3
7	Beutong Ateuh Benggala	569	2.936,0
8	Seunagan	859	4.432,4
9	Suka Makmue	853	4.401,5
10	Seunagan Timur	1.674	8.637,8
	Jumlah Kabupaten	7.271	37.518,4

*Sumber: BPS Nagan Raya, 2021*

Berdasarkan data di atas diketahui bahwa jumlah luas lahan pertanian padi sawah seluas 15.239 hektar dengan jumlah panen sebanyak 62,8 ton. Hal ini menggambarkan bahwa sebagian besar penduduk mengandalkan sektor pertanian bertani padi sawah dalam memenuhi kebutuhannya. Kecamatan Kuala merupakan salah satu kecamatan yang memiliki luas lahan nomor 5 tertinggi dengan luas lahan 1.661 hektar dan jumlah produksi tertinggi ke 6 dengan jumlah 5,5 ton (BPS Nagan Raya, 2019).

Kecamatan Kuala yang memiliki potensi besar dalam berusahatani padi sawah khususnya, dilihat dari luas daerah lahan pertanian dan struktur tanah yang subur serta tersedianya berbagai alat-alat mesin dan teknologi padi sawah yang dapat menambah dan meningkatkan produksi bagi usaha taninya.

Kelompok tani di Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya terdiri dari 63 kelompok tani yang masing-masing jumlah anggota kelompok 16 orang, dimana semua kelompok tani tersebut berjalan dengan baik. Keberadaan kelompok tani di Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya sejak tahun 2008 sampai sekarang telah banyak membawa manfaat terhadap pengembangan usahatani padi sawah di Desa Meraka menjadi lebih baik karena kelompok tani memiliki peranan sebagai kelas belajar, wahana kerjasama, dan sebagai unit produksi.

Tujuan dibentuknya kelompok tani adalah untuk meningkatkan dan mengembangkan kemampuan petani dan keluarganya sebagai subjek pendekatan kelompok, agar lebih berperan dalam pembangunan. Aktifitas usahatani yang lebih baik dapat dilihat dari adanya peningkatan dalam produktivitas usahatani yang pada gilirannya akan meningkatkan pendapatan petani sehingga akan mendukung terciptanya kesejahteraan yang lebih baik bagi petani dan keluarganya, tetapi masih banyak masyarakat yang berasumsi bahwa kelompok tani tidak mempunyai peran dalam peningkatan pendapatan bagi petani. Pembinaan kelompok tani perlu dilaksanakan secara lebih intensif, terarah dan terencana sehingga mampu meningkatkan peran dan fungsinya.

Hasil penelitian Ikbal (2014) menunjukkan bahwa total pendapatan petani responden musim tanam Januari sampai dengan April 2013 sebesar Rp. 492.393.334,- atau rata-rata sebesar Rp. 12.625.470,-/ha. Berdasarkan hasil Pengujian *Chi Square* peranan kelompok tani dalam meningkatkan pendapatan petani diperoleh nilai *Chi-Square* hitung sebesar (9,67). > *Chi-square* tabel sebesar (7,78) pada taraf nyata ( $\alpha = 10$ ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Berdasarkan hasil uji chi-square diketahui bahwa terdapat hubungan nyata

antara peranan kelompok tani terhadap pendapatan usahatani padi sawah.

Kehadiran kelompok tani tersebut telah memberikan dampak perubahan status sosial petani padi sawah, dalam hal pendapatan. Berdasarkan uraian di atas maka penelitian dilakukan tentang **“Hubungan Kelompok Tani dalam Peningkatan Pendapatan Petani Padi Sawah di Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi rumusan permasalahan dalam penelitian ini:

1. Bagaimana hubungan kerjasama kelompok dalam peningkatan pendapatan petani padi sawah di Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya?
2. Bagaimana hubungan menyampaikan dan menyebarluaskan informasi dalam peningkatan pendapatan petani padi sawah di Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya?
3. Bagaimana hubungan manajemen perencanaan dalam peningkatan pendapatan petani padi sawah di Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya?
4. Bagaimana hubungan dengan lembaga pemerintahan dalam peningkatan pendapatan petani padi sawah di Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui hubungan kerjasama kelompok dalam peningkatan pendapatan petani padi sawah di Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya.
2. Untuk mengetahui hubungan menyampaikan dan menyebarluaskan informasi dalam peningkatan pendapatan petani padi sawah di Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya.
3. Untuk mengetahui hubungan manajemen perencanaan dalam peningkatan pendapatan petani padi sawah di Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya.
4. Untuk mengetahui hubungan dengan lembaga pemerintahan dalam peningkatan pendapatan petani padi sawah di Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas manfaat yang akan diperoleh dengan diadakannya penelitian ini dijelaskan dalam manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis.

#### **1.4.1. Manfaat Teoritis Ilmiah**

Dilihat dari manfaat teoritisnya bagi peneliti sendiri penelitian ini diharapkan akan menambah pengetahuan yang selama ini diperoleh dalam materi perkuliahan yang kemudian dikembangkan dalam bentuk penelitian



Penelitian ini juga diharapkan memberikan manfaat bagi penelitian lainnya dapat dijadikan referensi bagi mereka yang tertarik untuk membahas atau meneliti lebih lanjut permasalahan yang penulis bahas.

#### **1.4.2. Manfaat Praktis**

- a. Sebagai Karya Tulis yang bisa dijadikan bahan studi untuk dapat dikembangkan bagi pihak yang membutuhkan.
- b. Sebagai bahan masukan dan pertimbangan pemerintah Kabupaten Nagan Raya untuk melihat hubungan kelompok tani dalam peningkatan pendapatan petani padi sawah di Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya
- c. Sebagai bahan pertimbangan dalam menetapkan kebijakan-kebijakan khususnya yang menyangkut pertanian padi sawah.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Padi Sawah**

Padi merupakan komoditas strategis yang mendapat prioritas penanganan dalam pembangunan pertanian. Berbagai usaha telah dilakukan dalam memacu peningkatan produksi sebagai bahan pangan pokok, sejalan dengan: meningkatnya jumlah penduduk, menyempitnya lahan subur akibat pembangunan pemukiman dan industri, maupun berkembangnya budidaya komoditas lainnya. Untuk peningkatan produksi padi tiap satuan luas dan waktu maka ditempuh usaha intensifikasi melalui penggunaan varietas yang berpotensi tinggi, pemupukan yang tepat, dan bercocok tanam yang tepat (Andoko, 2014).

Menurut BPS produksi padi pada tahun 2012 (ATAP) sebesar 69,06 juta ton Gabah Kering Giling (GKG) atau mengalami peningkatan 3,30 juta ton (5,02 persen) dibandingkan tahun 2011. Produksi padi pada tahun 2013 (ARAM I) diperkirakan 69,27 juta ton GKG atau mengalami peningkatan 0,21 juta ton (0,31 persen) dibandingkan tahun 2012. Kenaikan produksi tersebut diperkirakan terjadi di Jawa sebesar 0,02 juta ton dan di luar Jawa sebesar 0,19 juta ton. Kenaikan produksi diperkirakan terjadi karena peningkatan luas panen seluas 5,69 ribu hektar (0,04 persen) dan peningkatan produktivitas sebesar 0,14 kuintal/hektar (0,27 persen) (BPS, 2012).

Menurut Las (2012) Peran peningkatan produktivitas (teknologi) dalam peningkatan produksi padi mencapai 56,10%, perluasan areal 26,30%, dan 17,60% oleh interaksi antara keduanya. Sementara itu, peran varietas unggul

bersama pupuk dan air terhadap peningkatan produktivitas mencapai 75%. Informasi tersebut menunjukkan bahwa varietas unggul terutama padi sawah merupakan kunci keberhasilan peningkatan produksi padi di Indonesia.

Menurut Soemarjono, dkk (2015), padi sawah ialah sejenis padi yang ditanam di kawasan air tergenang yang disebut sawah padi. Tanpa air, padi sawah tidak boleh hidup dengan subur. Padi sawah ditanam di tanah jenis aluvium. Tanah aluvium sejenis tanah liat halus dan mampu menampung air untuk beberapa lama. Tanah ini biasa terdapat di tepi sungai dan menerima limpahan banjir. Dalam mengusahakan padi di sawah, hal yang terpenting adalah bidang tanah yang ditanami harus dapat:

- a) Menanam air sehingga tanah itu dapat digenangi air.
- b) Mudah memperoleh dan melepaskan air.

Pematang atau galengan memegang peranan yang sangat penting, karena dalam sistem bertanam padi di sawah tadah hujan ini, pematang atau galengan ini harus kuat dan dirawat, karena bertanam padi di sawah tadah hujan memerlukan air, sehingga dengan galengan-galengan sawah ini air dapat bertanam di petakan sawah. Tanaman padi dengan sistem penanaman tadah hujan ini tidak dapat ditanam pada tanah yang datar.

Menurut Papanek (2014) nilai gizi yang diperlukan oleh setiap orang dewasa adalah 1.821 kalori yang apabila disetarakan dengan beras maka setiap hari diperlukan beras sebanyak 0,88 kg. Beras mengandung berbagai zat makanan antara lain: karbohidrat, protein, lemak, serat kasar, abu dan vitamin. Disamping itu beras mengandung beberapa unsur mineral antara lain: kalsium, magnesium, sodium, fosfor dan lain sebagainya. Usaha mempertahankan kelangsungan

hidupnya, manusia berusaha memenuhi kebutuhan primer yaitu makanan. Dalam sejarah hidup manusia dari tahun ke tahun mengalami perubahan yang diikuti pula oleh perubahan kebutuhan bahan makanan pokok. Hal ini dibuktikan di beberapa daerah yang semula makanan pokoknya ketela, sagu, jagung akhirnya beralih makan nasi.

## **2.2 Kelompok Tani**

Kelompok tani adalah sekumpulan orang-orang tani atau petani, yang terdiri atas petani dewasa pria atau wanita maupun petani taruna atau pemuda tani yang terikat secara informal dalam suatu wilayah kelompok atas dasar keserasian dan kebutuhan bersama serta berada di lingkungan pengaruh dan pimpinan seorang kontak tani (Setiana, 2015).

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian 2007, kelompok tani adalah kumpulan petani /peternak /pekebun yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi, lingkungan (sosial, ekonomi, sumber daya) dan keakraban untuk meningkatkan dan mengembangkan usaha anggota. Menurut Slamet (2012), ada lima ciri kelompok yaitu : (1) terdiri atas individu; (2) adanya saling ketergantungan; (3) adanya partisipasi yang terus menerus dari anggota; (4) mandiri; (5) adanya keragaman yang terbatas.

Dengan demikian, kelompok tani yang terbentuk atas dasar adanya kesamaan kepentingan diantara petani menjadikan kelompok tani tersebut dapat eksis dan mampu untuk melakukan akses kepada seluruh sumber daya seperti sumber daya alam, manusia, modal, informasi, serta sarana dan prasarana dalam

mengembangkan usaha tani yang dilakukan. Dimensi yang harus dicapai dalam penguatan kelompok tani yaitu (Syamsu, 2016):

1. Kelompok yang kuat dan lestari, mendapat pengakuan dari pihak lain mendapat bantuan/kredit dari donasi/kreditor dalam memenuhi kebutuhan pembiayaan dalam proses memperbesar skala usaha tani. Kelompok yang mandiri dan berkesinambungan, lebih leluasa untuk merencanakan setiap langkah-langkah yang sudah diambil untuk mengkomunikasikan (dan memasarkan) hasil produksi.
2. Kelompok yang solid dan rasa memiliki (solidaritas) memungkinkan untuk berbagi beban yang seharusnya dipikul sendiri menjadi terbantu karena adanya fungsi dan peran masing-masing anggota kelompok.
3. Kelompok yang mampu mengorganisasikan semua anggotanya diharapkan tidak hanya berhasil dalam menumbuhkan proses produksi dalam kenaikan hasil produksi tetapi juga terbuka untuk melakukan pemanfaatan sumber daya secara maksimal (produk utama maupun limbah) dan transformasi dari usaha primer (basis peternakan dan pertanian) ke usaha-usaha lain seperti industri rumah tangga, pengadaan input, pengangkutan dan lapangan kerja.
4. Kelompok yang mampu bersatu akan menimbulkan kesadaran tentang apa yang dimiliki (potensi di sekitar lingkungan) dan bagaimana menghitungnya, membangkitkannya dan memikirkan tentang bagaimana seharusnya sumberdaya ditumbuh-kembangkan dan bagaimana memulihkan sumberdaya yang semakin menipis / hilang.

Menurut Santrock dalam (Kurnianingtyas, 2013) golongan usia dewasa yaitu antara 35-50 tahun, pada usia ini biasanya seseorang sedang sangat produktif

dalam bekerja dan banyak mencari peluang atau informasi baru yang menguntungkan bagi pekerjaannya. Orang dewasa menuntut untuk dihargai terutama dalam hal pengambilan keputusan yang menyangkut diri dan kehidupannya. Orang dewasa menganggap dirinya mampu hidup mandiri.

Efektivitas kelompok adalah keberhasilan kelompok untuk mencapai tujuannya, yang dapat dilihat pada tercapainya keadaan atau perubahan-perubahan (fisik maupun non fisik) yang memuaskan anggota-anggotanya (Unang, 2014). Menurut Margono dalam Unang (2014) efektivitas kelompok harus dilihat dari: (1) segi produktivitasnya, yaitu keberhasilan mencapai tujuan kelompok; (2) moral berupa semangat dan sikap para anggotanya; dan (3) kepuasan, yakni keberhasilan anggota mencapai tujuan-tujuan pribadinya. Semakin berhasil kelompok mencapai tujuannya, semakin bangga anggota berasosiasi dengan kelompok itu dan semakin puas anggota karena tujuan pribadinya tercapai. (Soedarsono, 2015).

### **2.3 Peran Kelompok Tani**

Mardikanto (2012), peranan kelompok tani adalah kinerja yang dilakukan dalam bentuk kelompok yang beranggotakan para petani yang ada di setiap desa, yang mengikuti kegiatan penanaman bersama antar kelompok akan tetapi tidak semua anggota kelompok tani mengikuti kegiatan tersebut. Seperti melakukan penanaman bersama antar kelompok, pembersihan irigasi, serta pemberantasan hama dan lain sebagainya. Kelompok tani sebagai wadah organisasi dan bekerja sama antar anggota mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat tani, sebab segala kegiatan dan permasalahan dalam berusaha tani

dilaksanakan oleh kelompok secara bersamaan. Ketua kelompok tani dipilih dari salah seorang petani yang dianggap memiliki pengetahuan dan wawasan luas.

Kelompok tani dapat menjalankan tugas dan kewajibannya antara lain mengkoordinasikan kegiatan gotong-royong untuk pengolahan lahan anggota kelompok tani secara bergantian, mengkoordinasikan penjualan hasil produksi, dan melakukan hubungan dengan pihak penyuluh maupun dinas pertanian. Dengan adanya kelompok tani, para petani dapat bersama-sama memecahkan permasalahan antara lain berupa pemenuhan sarana produksi pertanian, teknis produksi dan pemasaran hasil. Melihat potensi tersebut, maka kelompok tani perlu dibina dan diberdayakan lebih lanjut agar dapat berkembang secara optimal.

Pentingnya pembinaan petani dengan pendekatan kelompok tani merupakan salah satu syarat pelancar pembangunan pertanian adanya kegiatan petani yang tergabung dalam kelompok tani. Mengembangkan kelompok tani adalah berarti membangun keinginan, dan kepercayaan pada diri sendiri agar dapat bergerak secara metadis, berdayaguna, dan terorganisir. Suatu gerakan kelompok tani yang tidak terorganisir dan tidak mengikuti kerjasama menurut pola-pola yang maju, tidak akan memecahkan masalah-masalah yang dihadapi petani (Dirjen Pertanian Tanaman Pangan, 2016).

Menurut Mardikanto (2012) peran-peran kelompok tani yang harus dilakukan dalam meningkatkan pertanian dan pendapatan dalam hal pertanian adalah sebagai berikut:

1. Peran kelompok perjasama dalam kelompok,
2. Peran kelompok mencari dan menyebarluaskan informasi,
3. Peran kelompok dalam manajemen perencanaan,

4. Peran kelompok bekerjasama pelaksanaan program kelompok tani,
5. Peran kelompok melakukan hubungannya dengan lembaga pemerintah dan koperasi/KUD.

## **2.4 Sosial Ekonomi**

Defenisi dari sosial ekonomi lebih sering dibahas secara terpisah . Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata sosial berarti segala sesuatu yang berkenaan dengan masyarakat (KBBI, 1996). Sedangkan dalam konsep sosiologi, manusia sering disebut sebagai makhluk sosial yang artinya manusia tidak dapat hidup wajar tanpa adanya bantuan orang lain disekitarnya. Sehingga kata sosial sering diartikan sebagai hal-hal yang berkenaan dengan masyarakat.

Pengertian sosial dalam ilmu sosial menunjuk pada objeknya yaitu masyarakat. Sedangkan pada departemen sosial menunjukkan pada kegiatan yang ditunjukkan untuk mengatasi persoalan yang dihadapi oleh masyarakat dalam bidang kesejahteraan yang ruang lingkup pekerjaan dan kesejahteraan sosial. Ekonomi merupakan kata serapan dari bahasa inggris, yaitu *economy*. Sementara kata *economy* itu sendiri diambil dari bahasa Yunani yaitu “*oikos*” yang berarti keluarga atau rumah tangga dan “*nomos*” yaitu peraturan, aturan, hukum (Damsar dan Indrayani 2013).

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, ekonomi berarti ilmu yang mengenai asas -asas produksi, distribusi dan pemakaian barang-barang serta kekayaan (seperti keuangan, perindustrian dan perdagangan) (KBBI, 1996).

Santrock (2014), status sosial ekonomi sebagai pengelompokan orang-orang berdasarkan kesamaan karakteristik pekerjaan, pendidikan



ekonomi. Status sosial ekonomi menunjukkan ketidak setaraan tertentu. Secara umum anggota masyarakat memiliki (1) pekerjaan yang bervariasi prestisenya, dan beberapa individu memiliki akses yang lebih besar terhadap pekerjaan berstatus lebih tinggi dibanding orang lain; (2) tingkat pendidikan yang berbeda, ada beberapa individual memiliki akses yang lebih besar terhadap pendidikan yang lebih baik dibanding orang lain; (3) sumber daya ekonomi yang berbeda; (4) tingkat kekuasaan untuk mempengaruhi institusi masyarakat. Perbedaan dalam kemampuan mengontrol sumber daya dan berpartisipasi dalam ganjaran masyarakat menghasilkan kesempatan yang tidak setara.

Sosial ekonomi menurut Abdulsyani (1994) adalah kedudukan atau posisi seseorang dalam kelompok manusia yang ditentukan oleh jenis aktivitas ekonomi, pendapatan, tingkat pendidikan, jenis rumah tinggal, dan jabatan dalam organisasi, sedangkan menurut Soekanto (2012) sosial ekonomi adalah posisi seseorang dalam masyarakat berkaitan dengan orang lain dalam arti lingkungan peragulan, prestasinya, dan hak-hak serta kewajibannya dalam hubungannya dengan sumber daya.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa sosial ekonomi adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan masyarakat, antara lain sandang, pangan, perumahan, pendidikan, kesehatan, dan lain-lain. Pemenuhan kebutuhan tersebut berkaitan dengan penghasilan. Hal ini disesuaikan dengan penelitian yang akan dilakukan. Sosial ekonomi merupakan dua bidang yang berhubungan yang erat. Marx mengungkapkan bahwa sumbangan utamanya sendiri terhadap teori sosial

adalah pandangan bahwa ekonomi merupakan instansi determinan yang paling berpengaruh terhadap masyarakat (Beilharz, 2013).

Tindakan ekonomi dapat dipandang dalam suatu tindakan sosial sejauh tindakan tersebut memperhatikan tingkah laku orang lain (Weber dalam Damsar, 1997). Menurut Swedberg dan Grandovetter, terdapat 3 proposisi utama antara kaitan ekonomi dengan masyarakat, yaitu:

1. Tindakan ekonomi adalah suatu bentuk dari tindakan sosial.
2. Tindakan ekonomi disituasikan secara sosial.
3. Institusi -institusi ekonomi dikonstruksi secara sosial.

Melly G. Tan mengatakan untuk melihat kondisi sosial ekonomi keluarga atau masyarakat itu dapat dilihat melalui tiga aspek yaitu pekerjaan, pendidikan, dan penghasilan. Berdasarkan hal ini maka keluarga atau kelompok masyarakat itu dapat digolongkan memiliki sosial ekonomi rendah, sedang, dan tinggi (Tan dalam Koentjaraningrat, 2012).

## **2.5 Pendapatan**

### **2.5.1 Pengertian Pendapatan**

Kebutuhan dan keinginan tidak terbatas jumlahnya, hanya saja kebutuhan dan keinginan tersebut dibatasi dengan jumlah pendapatan yang diterima oleh seseorang. Pendapatan yang diterima oleh masyarakat tentu berbeda antar satu dengan yang lainnya, hal ini disebabkan berbedanya jenis pekerjaan yang dilakukannya. Perbedaan pekerjaan tersebut dilatarbelakangi oleh tingkat pendidikan, skill dan pengalaman dalam bekerja. Indikator tingkat kesejahteraan dalam masyarakat dapat diukur dengan pendapatan yang diterimanya. Peningkatan tarif hidup masyarakat dapat digambarkan dari kenaikan hasil real

income perkapita, sedangkan tarif hidup tercermin dalam tingkat dan pola konsumsi yang meliputi unsur pangan, pemukiman, kesehatan, dan pendidikan untuk mempertahankan derajat manusia secara wajar.

Pendapatan merupakan suatu hasil yang diterima oleh seseorang atau rumah tangga dari berusaha atau bekerja. Jenis masyarakat bermacam ragam, seperti bertani, nelayan, beternak, buruh, serta berdagang dan juga bekerja pada sektor pemerintah dan swasta (Nazir, 2010). Pendapatan menurut ilmu ekonomi diartikan sebagai nilai maksimum yang dapat dikonsumsi oleh seseorang dalam satu periode seperti keadaan semula. Definisi tersebut menitik beratkan pada total kuantitatif pengeluaran terhadap konsumsi selama satu periode. Dengan kata lain pendapatan merupakan jumlah harta kekayaan awal periode ditambah keseluruhan hasil yang diperoleh selama satu periode, bukan hanya yang dikonsumsi. Secara garis besar pendapatan didefinisikan sebagai jumlah harta kekayaan awal periode ditambah perubahan penilaian yang bukan diakibatkan perubahan modal dan hutang (Zulriski, 2008).

Pendapatan adalah keseluruhan penghasilan yang diterima baik dari sektor formal maupun nonformal yang dihitung dalam jangka waktu tertentu. BPS (2011), mengukur pendapatan masyarakat bukanlah pekerjaan yang mudah, oleh karena itu BPS melakukan perhitungan pendapatan dengan menggunakan pengeluaran/ konsumsi masyarakat. Hal ini didasari oleh paradigma bahwa bila pendapatan mengalami kenaikan maka akan diikuti oleh berbagai kebutuhan yang semakin banyak sehingga menuntut pengeluaran yang tinggi pula.

Kesimpulan dari pengertian pendapatan adalah suatu hasil yang diterima seseorang atau rumah tangga dari berusaha atau bekerja yang berupa, uang maupun barang yang diterima atau dihasilkan dalam jangka waktu tertentu.

## 2.5.2 Analisis Pendapatan

### 1. Penerimaan

Menurut Sudarsono (2013), penerimaan merupakan suatu hasil penjualan dari barang tertentu yang diterima atas penyerahan sejumlah barang pada pihak lain. Jumlah penerimaan (*total revenue*) didefinisikan sebagai penerimaan dari penjualan dari barang tertentu yang diperoleh dari sejumlah satuan barang yang terjual dikalikan harga penjualan setiap satuan barang. Penerimaan di bidang pertanian adalah produksi yang dinyatakan dalam bentuk uang tunai sebelum dikurangi dengan biaya pengeluaran selama kegiatan usaha tani tersebut (Soeharno, 2009).

*Total Revenue* yaitu total penerimaan produksi dari hasil penjualan outputnya, Menggunakan rumus :

$$TR = P \times Q \dots\dots\dots(Dumairy, 2012)$$

Keterangan :

TR (*Total Review*) = Total Penerimaan (Rp)

Q (*Quantity*) = Jumlah Unit Produksi (Kg)

P (*Price*) = Harga (Rp/Kg)

### 2. Biaya Produksi

Biaya adalah setiap kegiatan yang dilakukan pada suatu usaha yang memerlukan pengorbanan fisik non fisik, baik langsung maupun tidak langsung. Dalam kegiatan ekonomi setiap kegiatan untuk memperoleh suatu barang atau

jasa diperlukan pengorbanan dari barang atau jasa lain. Dengan demikian pengorbanan diartikan sebagai modal atau biaya. Biaya produksi dalam usaha tani dapat berupa uang tunai, upah kerja untuk biaya persiapan dan penggarapan tanah, biaya pembelian pupuk, biaya bibit, herbisida dan sebagainya (Mubyarto, 2012).

Biaya dapat dibedakan menjadi beberapa macam (Supari, 2011) yaitu:

1. Biaya tetap, biaya yang harus dikeluarkan oleh para petani yang penggunaannya tidak habis dalam masa satu kali produksi, seperti membajak tanah pertanian, retribusi air, gaji karyawan tetap, premi asuransi, penyusutan alat dan bangunan pertanian.
2. Biaya variabel, yaitu biaya yang besar dan kecilnya tergantung pada jumlah produksi seperti biaya pupuk, herbisida, upah langsung petani, dan alat – alat pertanian.
3. Biaya semi variabel, ialah biaya yang sifatnya bisa dianggap tetap, namun bisa juga dianggap variabel, seperti biaya pemeliharaan dan perawatan padi sawah secara langsung bisa berpengaruh pada produktifitas pertanaman dan karyawan harian.

Biaya tetap adalah biaya yang jumlahnya tidak dipengaruhi oleh volume kegiatan. Beroperasi atau tidak, biaya ini harus dikeluarkan, misalnya biaya penyusutan, biaya sewa, biaya gaji, dan lain lain. Sebaliknya semakin banyak volume kegiatan atau produksi semakin rendah biaya per unit, biaya variabel adalah biaya yang jumlahnya tergantung pada volume kegiatan. Jika ada kegiatan pasti ada biaya variabel ini. Semakin banyak volume kegiatan maka semakin besar biaya variabel. Namun biaya per unit relatif sama. Misalnya biaya bahan, gaji tenaga kerja langsung, komisi penjualan, dan lain-lain.

*Total Cost* atau total biaya adalah keseluruhan biaya yang di keluarkan untuk menghasilkan produksi. Menggunakan rumus :

$$TC = FC + VC \dots\dots\dots(Dumairy, 2012)$$

Keterangan:

TC (*Total Cost*) = Biaya Total Produksi (Rp)

FC (*Fixed Cost*) = Biaya Tetap (Rp)

VC (*Variabel Cost*) = Biaya Variabel (Rp)

### 3. Pendapatan

Menurut Niswonger (2008), definisi pendapatan, memberikan penekanan pada konsep pengaruh terhadap ekuitas pemilik, yaitu “pendapatan (*revenue*) adalah peningkatan ekuitas pemilik yang di akibatkan oleh proses penjualan barang dan jasa kepada pembeli”. Adanya penafsiran yang berlainan terhadap pengertian pendapatan bagi pihak yang berkompeten di sebabkan karena latar belakang di siplin yang berbeda dengan penyusunan konsep pendapatan bagi pihak tertentu. Konsep pendapatan belum dapat dijelaskan secara universal oleh pemakai akuntansi, karena pemakai informasi laporan keuangan khususnya laporan laba rugi yang memuat tentang pendapatan berguna untuk masing-masing pemakai laporan yang berbeda-beda tergantung dari sudut mana seseorang memandang.

Menurut Dyckman (2002), pengertian pendapatan adalah arus masuk atau peningkatan lainnya atas aktiva sebuah entitas atau penyelesaian kewajiban (atau kombinasi dari keduanya) selama satu periode dari pengiriman atau produksi barang, penyediaan jasa, atau aktivitas lain yang merupakan operasi utama atau sentral entitas yang sedang berlangsung.

Pendapatan adalah Besarnya penerimaan dikurangi Biaya menggunakan rumus (Dumairy, 2012):

$$\pi = \text{TR} - \text{TC} \quad \dots\dots\dots(1)$$

Keterangan :

$\pi$  (*Profit*) = Pendapatan (Rupiah)

TR (*Total Revenue*) = Total Penerimaan (Rupiah)

TC (*Total Cost*) = Total Biaya Produksi (Rupiah)

## 2.6 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan penelitian yang mendukung penelitian yang akan diteliti, penelitian terdahulu telah dilakukan oleh mereka sebagai acuan yang digunakan untuk melaukan penelitian lainnya kedepan. Penelitian terdahulu dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Penelitian yang dilakukan Wiranda (2019) dengan judul penelitian Peranan Kelompok Tani Dalam Peningkatan Status Sosial Ekonomi Petani Padi Sawah. Hasil penelitian menunjukkan ada perbedaan antara produksi petani sebelum menjadi anggota kelompok tani dengan sesudah menjadi anggota kelompok tani. Dimana produksi petani padi sawah sebelum menjadi anggota kelompok tani lebih rendah disbanding produksi petani padi sawah sesudah menjadi anggota kelompok tani. Terdapat perbedaan nyata antara pendapatan petani sebelum menjadi anggota kelompok tani dengan sesudah menjadi anggota kelompok tani. Pendapatan petani sebelum menjadi anggota kelompok tani lebih rendah dibandingkan sesudah menjadi anggota kelompok tani.

Selanjutnya penelitian Salahuddin (2017) dengan judul Peranan Kelompok Tani Dalam Peningkatan Status Sosial Petani Padi Sawah Di Desa Meraka

Kecamatan Lambuya Kabupaten Konawe. Hasil penelitian menjelaskan bahwa Peranan kelompok tani berhubungan signifikan dengan peningkatan status sosial petani padi sawah di Desa Meraka Kecamatan Lambuya Kabupaten Konawe. Apabila peranan kelompok tani terus ditingkatkan maka akan meningkatkan status sosial para petaninya.

Penelitian Mawarni (2017) dengan judul Peran Kelompok Tani Dalam Peningkatan Pendapatan Petani Padi Sawah Di Desa Iloheluma Kecamatan Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1). Kelompok tani di Desa Iloheluma memiliki peran yaitu kerjasama dalam kelompok, mencari dan menyebarluaskan informasi, peran kelompok dalam manajemen perencanaan, kerjasama pelaksanaan program kelompok tani, dan hubungannya dengan lembaga pemerintah dan koperasi/KUD. 2) Hasil pengujian menunjukkan bahwa  $t_{hitung} = 14,838 > t_{tabel} = 9,49$  sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, yang artinya terdapat hubungan yang signifikan antara kerjasama kelompok (X) dengan pendapatan petani (Y).

Penelitian Ikbal (2014) dengan judul Peranan Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Padi Sawah Di Desa Margamulya Kecamatan Bungku Barat Kabupaten Morowali. Hasil penelitian menunjukkan bahwa total pendapatan petani responden musim tanam Januari sampai dengan April 2013 sebesar Rp. 492.393.334,- atau rata-rata sebesar Rp. 12.625.470,-/ha. Berdasarkan hasil Pengujian ChiSquare peranan kelompok tani dalam meningkatkan pendapatan petani diperoleh nilai Chi-Square hitung sebesar (9,67).  $>$  Chi-square tabel sebesar (7,78) pada taraf nyata ( $\alpha = 10$ ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$

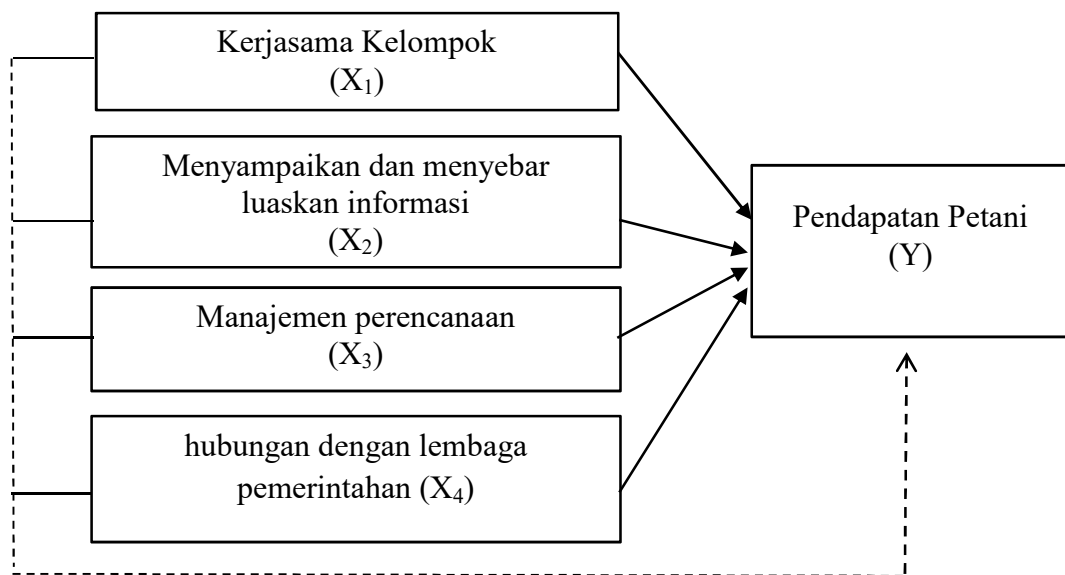


diterima. Berdasarkan hasil uji chi-square diketahui bahwa terdapat hubungan nyata antara peranan kelompok tani terhadap pendapatan usahatani padi sawah.

Penelitian Mayasari (2016) dengan judul Pengaruh Keberadaan Kelompok Tani Terhadap Pendapatan Usaha Tani Tembakau (Studi Kasus di Desa Tlogosari Kecamatan Sumbermalang). Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari hasil yang diperoleh dari analisa  $Y = TR - TC$  dan uji t didapatkan nilai rata – rata pendapatan kelompok tani Rp. 3.037.527 dan non kelompok tani Rp. 2.523.933, setelah di uji dengan menggunakan uji t di ketahui bahwa keberadaan kelompok tani mempengaruhi pendapatan usahatani, dan intensitas pertemuan mempengaruhi pendapatan di hasilkan dengan menggunakan interval bahwa pendapatan petani dengan kategori sangat sering memiliki pendapatan Rp. 17.000.000 – Rp. 20.000.000 ada empat petani, kategori sering pendapatan antara Rp.13.000.000 – Rp. 16.000.000 ada 12 petani, kategori kadang – kadang antara Rp 9.000.000 – Rp.12.000.000 ada 11 petani, kategori jarang antara Rp. 5.000.000–Rp.8.000.000 ada 3 petani, dan dengan kategori tidak pernah dengan pendapatan antara 0 –Rp. 4.000.000 tidak ditemukan satupetani yang masuk dalam kategori tersebut.

## **2.7 Kerangka Pemikiran**

Kerangka pemikiran adalah satu model yang menerangkan bagaimana hubungan suatu teori dengan faktor-faktor yang penting yang telah diketahui dalam suatu masalah tertentu. Kerangka pemikiran akan menghubungkan secara teoritis antara variabel-variabel penelitian yaitu variabel bebas dengan variabel terikat.



**Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran**

## 2.8 Hipotesis

Hipotesis penelitian merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya harus diuji secara empiris, sesuai dengan rumusan masalah dari kajian teori, maka rumusan hipotesis penelitian ini adalah:

1. Diduga bahwa kerjasama kelompok berhubungan dalam peningkatan pendapatan petani padi sawah di Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya.
2. Diduga bahwa menyampaikan dan menyebarluaskan informasi berhubungan dalam peningkatan pendapatan petani padi sawah di Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya.
3. Diduga bahwa manajemen perencanaan berhubungan dalam peningkatan pendapatan petani padi sawah di Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya.

4. Diduga bahwa lembaga pemerintahan berhubungan dalam peningkatan pendapatan petani padi sawah di Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini mengkaji Hubungan Kelompok Tani dalam Peningkatan Sosial Ekonomi Petani Padi Sawah di Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya. Data yang diambil adalah data petani padi sawah sekali produksi di tahun 2020.

#### 3.2. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelompok petani padi sawah di 3 Desa yang ada Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya sebanyak 144 petani dalam 9 kelompok tani .

Tabel 3.1  
Populasi Penelitian

No	Nama Kelompok	Desa	Jumlah Anggota
1	Akar Jaya Dua	Ujong Fatihah	16
2	Akar Jaya I	Ujong Fatihah	16
3	Barona Jaya	Ujong Fatihah	16
4	Makmue Beurata	Blang Bintang	16
5	Makmue Beusaree	Blang Bintang	16
6	Mekar Jaya	Blang Bintang	16
7	Muda Tani	Cot kumbang	16
8	Semangat Tani	Cot Kumbang	16
9	Tani Jaya	Cot Kumbang	16
	Jumlah		144

*Sumber: Dinas Pertanian Nagan Raya, 2021*

#### 3.3 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *simple random sampling* (sederhana) dimana pengambilan sampel anggota

populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu sehingga populasi memiliki peluang yang sama untuk dijadikan sampel, cara demikian dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen (Sugiyono, 2011). Alasan penggunaan *simple random sampling*, karena teknik *simple random sampling* memungkinkan setiap unit sampling sebagai unsur populasi memperoleh peluang yang sama untuk menjadi sampel. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah persentase berdasarkan pendapat Arikunto (2016) dimana jika jumlah sampel besar maka pengambilan sampel dapat dilakukan mulai 10-100%, dengan demikian peneliti mengambil sebanyak 57 persen dari total populasi dengan ketentuan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{100} \times 57$$

Dimana:

N = Jumlah populasi

% = Jumlah persentase sample yang ingin diambil

$$n = \frac{N}{100} \times 57$$

$$n = \frac{144}{100} \times 57$$

$$n = \frac{8.208}{100}$$

$$\begin{aligned} n &= 82,1 \\ &= 82 \quad \text{Dibulatkan} \end{aligned}$$

Maka sampel dalam penelitian ini adalah 82 petani padi sawah

Tabel 3.1  
Sampel Penelitian

No	Nama Kelompok	Desa	Populasi	Sampel
1	Akar Jaya Dua	Ujong Fatihah	16	10
2	Akan Jaya 2	Ujog Fatihah	16	9
3	Barona Jaya	Ujong Fatihah	16	9
4	Makmue Beurata	Blang Bintang	16	9
5	Makmue Beusaree	Blang Bintang	16	9
6	Mekar Jaya	Blang Bintang	16	9
7	Muda Tani	Cot kumbang	16	9
8	Semangat Tani	Cot Kumbang	16	9
9	Tani Jaya	Cot Kumbang	16	9
			144	82

#### 3.4. Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan sekunder, adapun penjelasannya sebagai berikut:

##### 1. Data primer

Data primer adalah data autentik atau data langsung dari tangan pertama tentang masalah yang diungkapkan. Secara sederhana data ini disebut data asli. Data primer diperoleh dari pengamatan langsung dan wawancara dengan petani padi sawah Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya dengan menggunakan kuisisioner yang telah dipersiapkan.

##### 2. Data sekunder

Data sekunder yaitu data yang mengutip dari sumber lain sehingga tidak bersifat autentik karena sudah diperoleh dari tangan kedua, ketiga dan selanjutnya. Data sekunder sebagai penunjang dan pelengkap diperoleh dari BPS Kabupaten Nagan Raya dan literatur yang berhubungan dengan penelitian ini.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### 1. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung yang menjadi objek penelitian. Data yang diperoleh merupakan data primer yang diperoleh yaitu:

##### a. *Observasi* (Pengamatan Langsung)

Dengan cara melakukan pengamatan secara langsung untuk memperoleh data yang diperlukan.

##### b. Dokumen-dokumen

Pengumpulan data dengan cara mencatat data yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti dari dokumen-dokumen yang dimiliki pemerintahan. Berdasarkan penelitian ini diharapkan akan memperoleh data mengenai luas lahan kelompok tani, pendapatan, dan informasi-informasi lain yang diperlukan.

#### 2. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Penelitian yang dilakukan dengan cara membaca buku-buku di perpustakaan dan tulisan-tulisan yang berkaitan dengan masalah-masalah yang akan diteliti oleh penulis.

### 3.6 Model Analisis Data

Untuk melihat Hubungan Kelompok Tani dalam Peningkatan Sosial Ekonomi Petani Padi Sawah di Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya, maka terlebih dulu digunakan formulasi untuk mencari hubungan antara variabel *independen* dibagi menjadi kerjasama kelompok (x1), menyampaikan dan menyebarkan informasi (x2), manajemen perencanaan (x3), dan hubungan dengan

lembaga pemerintahan (x4), dengan variabel *dependen* (y) yakni sosial ekonomi petani padi sawah di Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya yakni dengan menggunakan Analisa rank spearman

### 3.6.1 Analisis Rank Spearman

Menurut Sugiyono (2013) menjabarkan Korelasi Rank Spearman sebagai berikut: “Korelasi Rank Spearman digunakan untuk mencari hubungan atau untuk menguji signifikansi hipotesis asosiatif bila masing-masing variabel yang dihubungkan berbentuk ordinal, dan sumber data antar variabel tidak harus sama”

Adapun rumus Korelasi Rank Spearman adalah sebagai berikut:

$$r_s = 1 - \frac{6 \sum_{i=1} di^2}{N^3 - N} \dots\dots\dots (3)$$

Dimana :

rs : Koefisien korelasi rank spearman

N : Jumlah sampel

di : Selisih ranking antar variabel

Kesimpulan :

1. Jika nilai p value <  $\alpha = 0,05$  berarti Ho ditolak, artinya ada pengaruh yang signifikan antara sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan di Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Aceh Barat.
2. Jika p value >  $\alpha = 0,05$  berarti Ho diterima, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan di Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Aceh Barat.



### **3.7. Definisi Operasional Variabel**

Definisi Operasional Variabel adalah sebagai berikut:

1. Pendapatan Petani (Y) adalah keseluruhan jumlah pendapatan petani padi sawah dari hasil panen padi sawah
2. kerjasama kelompok (x1), kegiatan bersama yang dilakukan petani mengenai pertanian padi sawah
3. menyampaikan dan menyebarkan informasi (x2), penyampaian informasi yang didapatkan oleh setiap anggota kelompok tani kepada anggota lainnya tentang pertanian padi sawah
4. manajemen perencanaan (x3), melakukan perencanaan kerja pertanian padi sawah agar hasil panen maksimal
5. hubungan dengan lembaga pemerintahan (x4), melakukan hubungan yang baik dengan lembaga pemerintahan terkait pertanian.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Karakteristik Responden

Karakteristik sampel merupakan keadaan atau gambaran umum responden yang ada di daerah penelitian. Adapun karakteristik yang diambil dari responden dalam penelitian ini meliputi umur, dan pendidikan. Karakteristik ini merupakan unsur yang dapat mempengaruhi pendapatan petani. Karakteristik ini akan mencerminkan kemampuan berpikir dan ketetapan dalam mengambil keputusan serta hubungan dengan kemampuan petani dalam bekerja. Untuk lebih jelasnya mengenai karakteristik responden di daerah penelitian sebagai berikut:

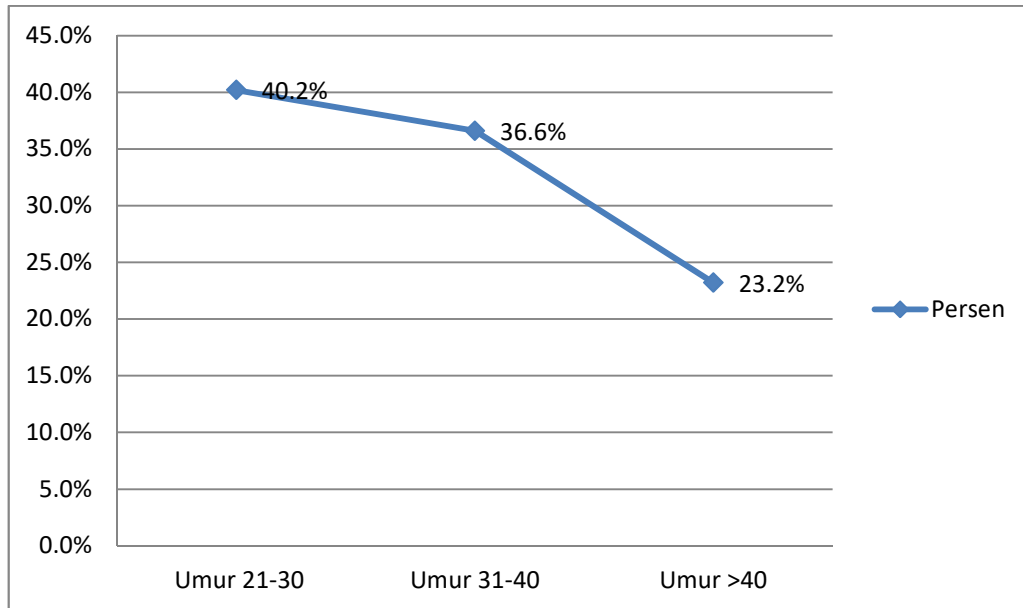
a. Umur Responden

**Tabel 4. 1**  
**Karakteristik Petani Padi Sawah di Kecamatan Kuala**  
**Kabupaten Nagan Raya Berdasarkan Umur**

Umur	Frekuensi	Persen (%)
Umur 21-30	33	40,2
Umur 31-40	30	36,6
Umur >40	19	23,2
Jumlah	82	

*Sumber: data primer (diolah), 2021*

Berdasarkan Tabel 4.1 dapat diketahui bahwa jumlah responden yang berumur 21 - 30 tahun adalah sebanyak 33 orang atau sebesar 40,2 persen, responden yang berumur 31 - 40 tahun adalah sebanyak 30 orang atau sebesar 36,6 persen dan responden.



Sumber: data primer (diolah), 2021

**Grafik 4.1**  
**Karakteristik Responden, Berdasarkan Umur**

Berdasarkan Grafik 4.1 dapat diketahui bahwa umur responden mendukung terhadap produktivitas kerja, semakin umur bertambah maka hal dalam mengambil keputusan akan lebih mempertimbangkan efektivitas kerja. Umur 18-50 tahun adalah termasuk dalam golongan umur yang produktif dan masih sanggup melaksanakan kegiatan kerja. Untuk lebih jelasnya tentang umur responden dapat dilihat pada lampiran 2.

Karakteristik individu responden adalah ciri-ciri atau sifat-sifat yang dimiliki oleh seseorang pegawai yang ditampilkan melalui pola pikir, pola sikap dan pola tindakan terhadap lingkungannya. Pegawai memiliki karakteristik yang beragam, karakteristik tersebut dapat berupa karakter demografis dan karakter sosial. Karakter-karakter tersebut yang membedakan tipe perilaku pegawai pada situasi tertentu. Karakteristik yang diamati dalam penelitian ini adalah umur, tingkat pendidikan (Mislini, 2012).

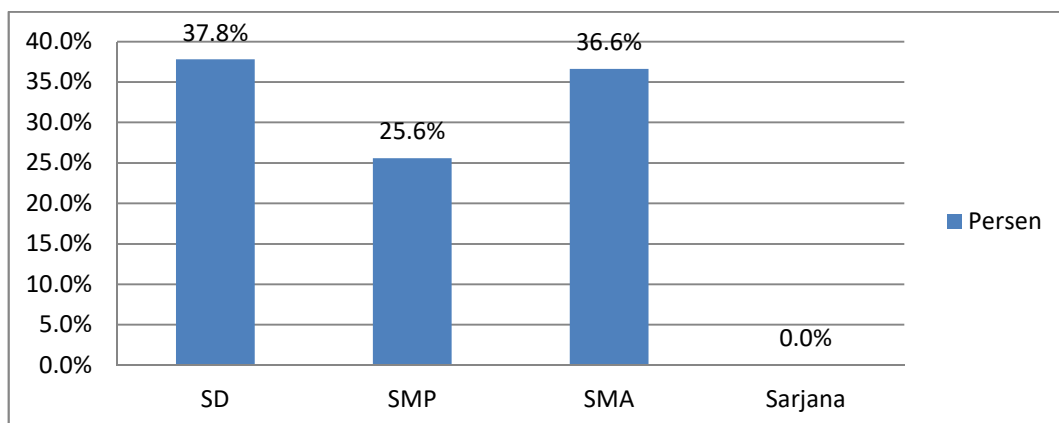
## 2. Pendidikan Responden

**Tabel. 4.2**  
**Karakteristik Petani Padi Sawah di Kecamatan Kuala**  
**Kabupaten Nagan Raya, Berdasarkan Pendidikan**

Pendidikan	Frekuensi	Persen
SD	31	37,8%
SMP	21	25,6%
SMA	30	36,6%
Sarjana	0	0%
Jumlah	82	100%

*Sumber: data primer (diolah), 2021*

Berdasarkan Tabel 4.2 dapat diketahui bahwa jumlah responden yang memiliki tingkat pendidikan SD sebanyak 31 orang responden atau setara dengan 37,8 persen, responden yang berpendidikan SMA sebanyak 30 orang responden atau setara dengan 36,6 persen.



*Sumber: data primer (diolah), 2021*

**Grafik. 4.2**  
**Karakteristik Responden, Berdasarkan Pendidikan**

Berdasarkan Grafik 4.2 dapat diketahui bahwa Tingkat pendidikan merupakan faktor penunjang kerja, tingkat pendidikan yang tinggi akan lebih memudahkan bagi seseorang untuk melihat prospek pasar dan semakin banyak mengetahui informasi dalam melakukan kerja lebih produktif. Sebaliknya, dalam pendidikan yang rendah akan menyulitkan seseorang untuk berusaha kearah yang lebih optimal dan sulit untuk melakukan antisipasi terhadap kendala yang terjadi

terhadap pekerjaannya. Pendidikan responden mempengaruhi terhadap produktivitas dan efektivitas kerja, pendidikan tinggi akan lebih mempertimbangkan keuntungan dan kerugian dalam pengambilan keputusan kerja. Untuk lebih jelasnya tentang pendidikan responden dapat dilihat pada lampiran 2.

### **4.3 Analisis Data**

#### **4.3.1 Analisis Pendapatan**

##### **4.3.1.1 Biaya Produksi**

Biaya produksi adalah jumlah biaya yang dikeluarkan petani dalam melaksanakan kegiatan usahanya per musim tanam (MT). perhitungan biaya produksi dapat memberikan gambaran tentang besarnya pendapatan yang akan diterima oleh petani.

Perhitungan biaya produksi dalam kegiatan budidaya dinilai sangat penting mengingat petani dalam pengambilan keputusan selalu memperhitungkan nilai kebutuhan usaha dan nilai budidaya. Biaya produksi dalam penelitian ini dihitung berdasarkan harga yang berlaku pada saat penelitian permusim tanam.

Dalam hal ini biaya produksi berdasarkan penggunaan terbagi atas dua bagian, yaitu : biaya tetap (*fixed Cost*) yaitu biaya yang nilainya tidak berubah walaupun produksi dan penjualan mengalami peningkatan atau penurunan, atau biaya yang biayanya tidak habis terpakai dalam sekali proses produksi, seperti biaya penyusutan. Sedangkan biaya Variabel (*variabel Cost*) yaitu biaya yang diperhitungkan habis dalam sekali proses produksi seperti benih, pupuk, peptisida, tenaga kerja dan sewa lahan.

Biaya produksi dalam penelitian ini berupa biaya tunai dan biaya tidak tunai. Biaya tunai meliputi biaya pembelian benih, pupuk, peptisida, tenaga kerja luar keluarga. Sedangkan biaya tidak tunai meliputi upah tenaga kerja dalam keluarga dan biaya panen yang dihitung berdasarkan persentase produksi usahatani padi. Walaupun tenaga kerja dalam keluarga dan biaya pemanenan padi dihitung berdasarkan persentase produksi padi, tetapi tetap diperhitungkan. Perhitungan sewa lahan di daerah penelitian diperhitungkan berdasarkan jumlah kebiasaan petani padi dalam menyewakan lahannya kepada pihak lain.

Adapun total biaya (TC) merupakan keseluruhan jumlah biaya yang dikeluarkan petani atau penjumlahan biaya total dan biaya variabel per musim tanam. Biaya total dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut :  $TC = TFC + TVC$  (Dumairy, 2004). Besarnya rata-rata penggunaan biaya produksi petani padi per musim tanam di daerah penelitian dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut.

**Tabel 4.3.**  
**Rata-rata Penggunaan Biaya Produksi Petani Padi di Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya per Musim Tanam (MT)**

No	Uraian	Jumlah (Rp)
1	Biaya Tetap (Penyusutan	
	- Cangkul	31.445
	- Parang	33.863
	- Spreyer	28.634
2	Biaya Variabel	
	- Benih	680.975
	- Karung	276.484
	- Pupuk dan Pestisida	2.688.768
	- Tenaga kerja	12.462.330
	Jumlah	12.077.137

*Sumber: data primer (diolah), 2021*

Berdasarkan tabel 4.3 diatas memperlihatkan bahwa jumlah rata-rata biaya tidak tetap (untuk bibit/benih, pestisida/obat-obatan dan pupuk) tersebut berbeda-beda tergantung pada luas lahan dan jumlah bibit yang ditanami oleh petani.

Jumlah rata-rata biaya penyusutan untuk peralatan cangkul adalah sebesar Rp. 31,445,-, peralatan parang adalah sebesar Rp. 33.863,- peralatan spreyer adalah sebesar Rp. 28.634,- sedangkan rata-rata biaya yang dikeluarkan untuk bibit adalah sebesar Rp. 680.975,- jumlah rata-rata biaya karung adalah sebesar Rp. 276.484, jumlah rata-rata biaya pupuk dan pestisida adalah sebesar Rp. 2.688.768,-, dan jumlah rata-rata biaya tenaga kerja adalah sebesar Rp. 12.462.330,-, Dengan demikian jumlah biaya keseluruhan yang dikeluarkan adalah sebesar Rp. 16.234.840,- Untuk lebih jelasnya tentang penggunaan biaya produksi dapat dilihat pada lampiran 6.

#### 4.3.1.2 Penerimaan

Penerimaan merupakan pendapatan kotor yang diperoleh dari hasil kali total penjualan dengan harga jual yang berlaku pada saat penelitian per musim tanam. Besarnya nilai penjualan yang diperoleh petani sangat tergantung pada tinggi rendahnya jual serta permintaan pasar. Mengenai nilai penjualan padi dengan status pemilik penggarap dan penyakap dapat dilihat pada tabel 8 dibawah ini.

**Tabel 4.4.**  
**Rata-rata Penerimaan Hasil Produksi Petani Padi di Kecamatan Kuala**  
**Kabupaten Nagan Raya per Musim Tanam (MT)**

No	Uraian	Jumlah (Kg)
1	Produksi keseluruhan	4.923
2	Produksi untuk konsumsi sendiri (stok)	1.435
3	Produksi dijual	3.489
4	Harga	4.500
5	Total Penerimaan	15.699.238

*Sumber: data primer (diolah), 2021*

Tabel 4.4 diatas dapat dilihat bahwa rata-rata jumlah produksi yang diperoleh petani padi yang dijual adalah sebesar 4.923 kg sedangkan harga

penjualan padi adalah sebesar Rp. 4.500,-/kg dengan demikian penerimaan yang diperoleh petani padi di Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya adalah sebesar Rp. 15.699.238,-/MT. Untuk lebih jelasnya tentang penerimaan dapat dilihat pada lampiran 7.

#### 4.3.1.3 Pendapatan

Pendapatan usahatani yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pendapatan bersih yang diterima oleh petani yaitu hasil produksi setelah dikurangi dengan total biaya proses produksi baik yang dibayar tunai maupun yang tidak dibayar tunai per musim tanam. Rata-rata pendapatan petani padi per musim di seperti terlihat pada tabel 4.5 berikut :

**Tabel 4.5.**  
**Rata-rata Pendapatan Petani Padi di Kecamatan Kuala**  
**Kabupaten Nagan Raya per Musim Tanam (MT)**

No	Uraian	Jumlah (Rp)
1	Total Penerimaan	15.699.238
2	Total Biaya	12.077.137
3	Pendapatan	3.622.101

*Sumber: data primer (diolah), 2021*

Dari tabel 4.5 diatas dapat dilihat bahwa rata-rata pendapatan bersih permusim tanam yang diperoleh petani padi di daerah penelitian dengan adalah sebesar Rp. 3.622.101,-/MT. Untuk lebih jelasnya tentang pendapatan petani, dapat dilihat pada lampiran 8.

#### 4.3.2 Rank Spearman

Korelasi Rank Spearman digunakan untuk mencari hubungan atau untuk menguji signifikansi hipotesis asosiatif bila masing-masing variabel yang dihubungkan berbentuk Ordinal.



**Tabel 4.6**  
**Uji Rank Spearman**

<b>Correlations</b>							
			Kerjasa ma Kelomp ok	Menyampai kan dan Menyebark an Informasi	Manajem en Perencan aan	Hubungan dengan Lembaga Pemerinta han	Pendapa tan Petani
Spearm an's rho	Kerjasa ma Kelompok	Correlat ion Coeffici ent	1.000	.943	.829	.869	-.273
		Sig. (2- tailed)	.	.000	.000	.000	.013
		N	82	82	82	82	82
Menyampai kan dan Menyebark an Informasi		Correlat ion Coeffici ent	.943	1.000	.868	.863	-.295
		Sig. (2- tailed)	.000	.	.000	.000	.007
		N	82	82	82	82	82
Manajemen Perencanaa n		Correlat ion Coeffici ent	.829	.868	1.000	.756	-.252
		Sig. (2- tailed)	.000	.000	.	.000	.022
		N	82	82	82	82	82
Hubungan dengan Lembaga Pemerintah an		Correlat ion Coeffici ent	.869	.863	.756	1.000	-.317
		Sig. (2- tailed)	.000	.000	.000	.	.004
		N	82	82	82	82	82
Pendapatan Petani		Correlat ion Coeffici ent	-.273	-.295	-.252	-.317	1.000
		Sig. (2- tailed)	.013	.007	.022	.004	.
		N	82	82	82	82	82

Sumber: data primer (diolah), 2021

Selanjutnya untuk mengetahui kriteria pengujian hubungan atau koefisien korelasi antar variabel menurut Hasan Iqbal (2011, h. 234) adalah sebagai berikut:

1. Nilai *pearson correlation* 0,00 s/d 0,199 = sangat lemah

2. Nilai *pearson correlation* 0,2 s/d 0,39 = korelasi lemah
3. Nilai *pearson correlation* 0,4 s/d 0,59 = korelasi sedang
4. Nilai *pearson correlation* 0,6 s/d 0,79 = korelasi kuat
5. Nilai *pearson correlation* 0,8 s/d 1,00 = korelasi sangat kuat

Berdasarkan kriteria diatas dapat dilihat dari derajat hubungan nilai rank spearman didapatkan bahwa:

1. Variabel kerjasama kelompok sebesar 0,273 yang bahwa nilai *correlation* berada pada 0,2 s/d 0,39 dengan nilai signifikan sebesar  $0,013 < 0,05$  artinya kerjasama kelompok memiliki pengaruh positif dengan tingkat korelasi yang lemah antara kerjasama kelompok terhadap peningkatan pendapatan petani.
2. Variabel menyampaikan dan menyebarkan informasi sebesar 0,295 yang bahwa nilai *correlation* berada pada 0,2 s/d 0,39 dengan nilai signifikan sebesar  $0,007 < 0,05$  artinya kerjasama kelompok memiliki pengaruh positif dengan tingkat korelasi yang lemah antara menyampaikan dan menyebarkan informasi terhadap peningkatan pendapatan petani.
3. Variabel manajemen perencanaan sebesar 0,252 yang bahwa nilai *correlation* berada pada 0,2 s/d 0,39 dengan nilai signifikan sebesar  $0,022 < 0,05$  artinya kerjasama kelompok memiliki pengaruh positif dengan tingkat korelasi yang lemah antara manajemen perencanaan terhadap peningkatan pendapatan petani.
4. Variabel hubungan dengan lembaga pemerintahan sebesar 0,317 yang bahwa nilai *correlation* berada pada 0,2 s/d 0,39 dengan nilai signifikan sebesar  $0,004 < 0,05$  artinya kerjasama kelompok memiliki pengaruh positif

dengan tingkat korelasi yang lemah antara hubungan dengan lembaga pemerintahan terhadap peningkatan pendapatan petani.

### **4.3 Pembahasan**

#### **4.3.1 Hubungan Kerjasama Kelompok dalam Peningkatan Pendapatan Petani**

Hipotesis ( $H_1$ ) dalam penelitian terbukti dimana kerjasama kelompok hubungan dengan peningkatan pendapatan petani di Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Wiranda (2019) dengan judul penelitian Peranan Kelompok Tani Dalam Peningkatan Status Sosial Ekonomi Petani Padi Sawah. Hasil penelitian menunjukkan ada perbedaan antara produksi petani sebelum menjadi anggota kelompok tani dengan sesudah menjadi anggota kelompok tani. Dimana produksi petani padi sawah sebelum menjadi anggota kelompok tani lebih rendah disbanding produksi petani padi sawah sesudah menjadi anggota kelompok tani. Terdapat perbedaan nyata antara pendapatan petani sebelum menjadi anggota kelompok tani dengan sesudah menjadi anggota kelompok tani. Pendapatan petani sebelum menjadi anggota kelompok tani lebih rendah dibandingkan sesudah menjadi anggota kelompok tani.

#### **4.3.3 Hubungan Penyampaian dan Penyebaran Informasi dalam Peningkatan Pendapatan Petani**

Hipotesis ( $H_2$ ) dalam penelitian terbukti dimana menyampaikan dan menyebarkan informasi berhubungan dengan peningkatan pendapatan petani di Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Penelitian Mawarni (2017) dengan judul Peran Kelompok Tani Dalam Peningkatan Pendapatan Petani Padi Sawah Di Desa Iloheluma Kecamatan Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1). Kelompok tani di Desa Iloheluma memiliki peran yaitu kerjasama dalam kelompok, mencari dan menyebarluaskan informasi, peran kelompok dalam manajemen perencanaan, kerjasama pelaksanaan program kelompok tani, dan hubungannya dengan lembaga pemerintah dan koperasi/KUD. 2) Hasil pengujian menunjukkan bahwa  $t_{hitung} = 14,838 > t_{tabel} = 9,49$  sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, yang artinya terdapat hubungan yang signifikan antara kerjasama kelompok (X) dengan pendapatan petani (Y).

#### **4.3.4 Hubungan Manajemen Perencanaan dalam Peningkatan Pendapatan Petani**

Hipotesis (H3) dalam penelitian terbukti dimana manajemen perencanaan berhubungan dengan peningkatan pendapatan petani di Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Selanjutnya penelitian Salahuddin (2017) dengan judul Peranan Kelompok Tani Dalam Peningkatan Status Sosial Petani Padi Sawah di Desa Meraka Kecamatan Lambuya Kabupaten Konawe. Hasil penelitian menjelaskan bahwa Peranan kelompok tani berhubungan signifikan dengan peningkatan status sosial petani padi sawah di Desa Meraka Kecamatan Lambuya Kabupaten Konawe. Apabila peranan kelompok tani terus ditingkatkan maka akan meningkatkan status sosial para petaninya.

#### **4.3.5 Hubungan Lembaga Pemerintah dalam Peningkatan Pendapatan Petani**

Hipotesis (H4) dalam penelitian terbukti dimana hubungan dengan lembaga pemerintahan berhubungan dengan peningkatan pendapatan petani di Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Penelitian Ikbal (2014) dengan judul Peranan Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Padi Sawah Di Desa Margamulya Kecamatan Bungku Barat Kabupaten Morowali. Hasil penelitian menunjukkan bahwa total pendapatan petani responden musim tanam Januari sampai dengan April 2013 sebesar Rp. 492.393.334,- atau rata-rata sebesar Rp. 12.625.470,-/ha. Berdasarkan hasil Pengujian ChiSquare peranan kelompok tani dalam meningkatkan pendapatan petani diperoleh nilai Chi-Square hitung sebesar (9,67). > Chi-square tabel sebesar (7,78) pada taraf nyata ( $\alpha = 10$ ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Berdasarkan hasil uji chi-square diketahui bahwa terdapat hubungan nyata antara peranan kelompok tani terhadap pendapatan usahatani padi sawah.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

1. Kerjasama kelompok tani berhubungan dalam peningkatan pendapatan petani padi sawah di Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya
2. Menyampaikan dan menyebarkan informasi berhubungan dalam peningkatan pendapatan petani padi sawah di Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya
3. Manajemen perencanaan berhubungan dalam peningkatan pendapatan petani padi sawah di Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya
4. Lembaga pemerintahan. berhubungan dalam peningkatan pendapatan petani padi sawah di Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka penulis menyarankan :

1. Diharapkan penelitian ini memberikan informasi kepada instansi yang ada di Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Nagan Raya agar dapat lebih memperhatikan hal-hal yang dapat meningkatkan peran petani sehingga dapat meningkatkan pendapatan petani juga.
2. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian yang sama akan tetapi dengan variabel yang berbeda.
3. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan untuk dapat meneruskan dan mengembangkan penelitian ini di masa yang akan datang melalui

penelitian yang lebih mendalam tentang peran kelompok tani dalam peningkatan pendapatan petani.

## DAFTAR PUSTAKA

- Algifari. 2012. *Statistika Induktif: untuk Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN
- Andoko Agus. 2012. *Budidaya Padi secara Organik*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Astrawan, G., Nuridja M., Dunia K. (2014). Analisis Sosial-Ekonomi Penambang Galian C di Desa Sebudi Kecamatan Selat Kabupaten Karangasem Tahun 2013. *Jurnal Pendidikan Ekonomi UNDIKSHA [Online]*, Volume 4, No. 1. Diakses pada tanggal Desember 22, 2019, dari: <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php//ejournal/article/view/1906>.
- BPS Aceh. 2020. *Data Pertanian Padi Sawah di Provinsi Aceh*. Aceh
- BPS Nagan Raya. 2019. *Data Pertanian Padi Sawah di Kabupaten Nagan Raya*. Nagan Raya
- Bruce J, C, 2013, *Peranan, Sosiologi Suatu Pengantar*, Rineka Cipta, Jakarta
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2012. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta
- Dumairy. 2004. *Matematika Terapan Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Penerbit: BPFE. Yogyakarta
- Gerungan W. 2014. *Psikologi Sosial*. Bandung: Refika aditama.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program. IBM SPSS 23 Semarang* : Badan Penerbit.
- Gujarati, D. 2013. *Ekonometrika Dasar*, Erlangga.
- Gustiyana, H.2013. Analisis Pendapatan Usahatani untuk Produk Pertanian. Salemba empat: Jakarta.
- Hasan. 2009. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. Cetakan Keempat. Penerbit: PT. Bumi Aksara. Jakarta.
- Ikbal (2014) Peranan Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Padi Sawah Di Desa Margamulya Kecamatan Bungku Barat Kabupaten Morowali. *e-J. Agrotekbis* 2 (5) : 505-509, Oktober 2014 ISSN : 2338-3011. Universitas Tadulako. Palu
- Irawan, dkk. 2013. *Kinerja dan Prospek Pembangunan Hortikultura*. Publikasi Pusat Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian, Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Kementerian Pertanian.



- Janick, J., 2013. *Horticultural Science*. W.H. Freeman and Co. San Francisco. 586 pp.
- Koentjaraningrat. 2015. *Pengantar Antropologi*. Jakarta Rineka Cipta
- Las, I., 2012. *Inovasi Teknologi Tanaman Padi Untuk System Pertanian Berkelanjutan*. Indonesian Institute for Rice Research (IIRR), Sukamandi. Makalah Pelatihan Peningkatan SDM Perguruan Tinggi dalam Pengembangan Sistem Pertanian Berkelanjutan. Padang.
- Lokollo, EM dan Friyanto, S, 2012, Peran Sektor Pertanian Dalam Pendapatan Rumah Tangga, Dalam Prosiding Seminar Nasional Dinamika Pembangunan Pertanian dan Perdesaan: Mencari Alternatif Arah Pengembangan Ekonomi Rakyat, *Pusat Analisis Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian*, DEPTAN, Bogor
- Mawarni. 2017. Peran Kelompok Tani Dalam Peningkatan Pendapatan Petani Padi Sawah Di Desa Iloheluma Kecamatan Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango. Universitas Negeri Gorontalo. *AGRINESIA* Vol. 2 No. 1 November 2017
- Mayangsari. 2016. Pengaruh Keberadaan Kelompok Tani Terhadap Pendapatan Usaha Tani Tembakau (Studi Kasus di Desa Tlogosari Kecamatan Sumbermalang). *Jurnal Ekonomi* Vol 2 No. 1 Universitas Semarang
- Mosher, 2012. *Menggerakkan dan Membangun Pertanian*, Jakarta : Jayaguna,
- Narwoko, J., dan Suyanto, Bagong. 2014. *Sosiologi Teks Pengantar Dan Terapan*. Jakarta : Kencana.
- Noviar, Helmi dan Muzakir. 2020. Analisis Kesejahteraan Petani Dan Ketenagakerjaan Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ekonomika Universitas Almuslim Bireuen- Aceh* Vol. XIV No. 2 September 2020. ISSN: 2086-6011. Universitas Teuku Umar.
- Poniman, Farid. Hidayat, Yayat. 2015. *“Manajemen HR”*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Salahuddin. 2017. Peranan Kelompok Tani Dalam Peningkatan Status Sosial Petani Padi Sawah Di Desa Meraka Kecamatan Lambuya Kabupaten Konawe. *Buletin Sosek*, Edisi No 36 Tahun Ke 19 – September 2017, ISSN 1410 – 4466 Ke 19 – September 2017, ISSN
- Santoso, Singgih. 2012. *Panduan Lengkap SPSS Versi 20*. Jakarta: PT Elex Media. Komputindo.

- Santoso.B. 2014. *Fisiologi dan Biokimia Pada Komoditi Panenan Hortikultura*.Yogyakarta:Kanisius
- Sarwono, Sarlito W (2013). *Psikologi Remaja*. Jakarta: Rajawali Pers
- Setiana,L. 2015. *Teknik Penyuluhan dan Pemberdayaan Masyarakat*.Yogyakarta : Penerbit ANDI.
- Siagian. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Bumi Aksara, Jakarta.
- Slamet, Margono. 2012. *Paradigma Penyuluhan Pertanian dalam Era Otonomi Daerah*. Makalah Pelatihan Penyuluhan Pertanian di Universitas Andalas.
- Soedarsono, T, 2015. *Dinamika Kelompok*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Soekanto. 2014. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers
- Soemarjono. 2015. *Bertanam Padi Sawah*. Jakarta: Penerbit Swadaya.
- Sugiyono. 2012. *Statistika Untuk Penelitian*, Alfabeta, Bandung.
- Suhardiyono, L. 2012. *Penyuluhan Petunjuk Bagi Penyuluhan Pertanian*. Jakarta: Erlangga.
- Syamsu, J. A. 2015. *Penguatan Kelompok Tani Ternak dalam Pengembangan Agribisnis Peternakan*. Buletin Peternakan
- Unang Yunasaf. 2014. *Kepemimpinan Ketua Kelompok dan Hubungannya dengan Keefektifan Kelompok*. Pustaka Unpad.
- Wiranda. 2019. Peranan Kelompok Tani Dalam Peningkatan Status Sosial Ekonomi Petani Padi Sawah. ISSN Cetak : 0215 – 0638 ISSN Online : 2723 - 7044 *AGRIBIOS : Jurnal Ilmiah* Vol 17 No 1, Juni 2019. Universitas Abdurachman Saleh Situbondo
- Wirutomo, Paulus. 2012. *Sistem Sosial Indonesia*. Jakarta : Universitas Indonesia (UI Press).

## Lampiran I

### KUISIONER

Penelitian dengan judul Hubungan Kelompok Tani dalam Peningkatan Pendapatan Petani Padi Sawah di Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya, bertujuan untuk menyelesaikan tugas akhir sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Teuku Umar Meulaboh Kabupaten Aceh Barat

#### A. Identitas Responden

Untuk keperluan validitas jawaban kuesioner dan analisis data, kami memerlukan jawaban Bapak/Ibu/Saudara/i sebagai responden. Dimohon Bapak/Ibu berkenan mengisi identitas berikut atau memberi tanda *check list* () pada kotak yang tersedia.

1. Nama : .....
2. Jenis Kelamin :
3. Usia : .....
4. Pendidikan terakhir  SD  SMP  
 SMA  Sarjana
6. Jabatan dalam kelompok : .....
7. Masa Kerja/bakti dalam kelompok: .....

## B. Petunjuk Pengisian Kuesioner

1. Cara pengisian kuesioner:
  - a. Semua pernyataan dijawab dengan cara memberikan tanda (√) pada salah satu jawaban yang tersedia dan paling tepat menurut persepsi Bapak/Ibu/Sdr(i).
  - b. Tidak ada benar atau salah dalam memberikan jawaban karena kami hanya memperhatikan pada suatu angka atau jawaban yang menunjukkan persepsi terbaik dari Bapak/Ibu/Sdr(i).
2. Terdapat beberapa pilihan pernyataan, yaitu:
  - STS : Sangat Tidak Setuju
  - TS : Tidak Setuju
  - N : Netral
  - S : Setuju
  - SS : Sangat Setuju
3. Nilai Kuisisioner yaitu:
  - STS : 1
  - TS : 2
  - N : 3
  - S : 4
  - SS : 5

### Daftar Pernyataan Tentang Pendapatan (Y)

#### Biaya Tetap Petani Padi

No	Uraian	Satuan	Volume (satuan)	Harga (Rp./satuan)	Biaya (Rp.)
1	2	3	4	5	6 ( 4x5)
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					
	Jumlah				

#### Biaya Tidak Tetap Untuk Petani Padi

N	Uraian	Satuan	Volume (satuan)	Harga (Rp./satuan)	Biaya (Rp.)
1	2	3	4	5	6 ( 4x5)
1.	Bibit				
2.	Pupuk				
	a. ....				
	b. ....				
	c. ....				
	d. ....				
3.	Pestisida				
	a. ....				
	b. ....				
	Jumlah				

#### Biaya Tidak Tetap Untuk Tenaga Kerja dalam Petani Padi

No	TKDK (Tenaga Kerja Dalam Keluarga)		TKLK (Tenaga Kerja Luar Keluarga)		Total Biaya (Rp.)
	Jumlah (Org)	Upah Kerja (Rp)	Jumlah (Org)	Upah Kerja (Rp)	
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					
	Jumlah				

## Biaya Tetap, Biaya Tidak Tetap dan Biaya Total Petani Padi

No Sampel	Biaya Tetap (Rp.)	Biaya Tidak Tetap (Biaya Bibit, Pupuk, Pestisida dan TK) (Rp.)	Biaya Total (Rp.)
1	2	3	4 (2+3)
1.			
2.			
3.			
4.			
5.			
Jumlah			
Rata-rata			

## Produksi, Harga dan Penerimaan Petani Padi

No Sampel	Jumlah Total Produksi (Kg)	Jumlah Konsumsi Sendiri (Kg)	Harga Jual/Kg (Rp.)
1	2	3	4
1.			
2.			
3.			
4.			
5.			
Jumlah			
Rata-rata			

Daftar Pernyataan tentang Peran Kelompok Tani						
No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
Kerjasama Kelompok (X1)						
1.	Anda dan seluruh kelompok tani ikut kerjasama dan saling membantu dalam hal menyemai bibit					
2.	Anda dan seluruh kelompok tani ikut kerjasama dan saling membantu dalam hal menanam bibit					
3.	Anda dan seluruh kelompok tani ikut kerjasama dan saling membantu dalam hal pemanenan					
4.	Anda dan seluruh kelompok tani ikut kerjasama dan saling membantu dalam hal pemasaran hasil pertanian					
Menyampaikan dan Menyebarkan Informasi (X2)						
1	Anda dan anggota kelompok tani saling mencari dan memberikan informasi yang dibutuhkan seputaran bantaun pertanian					
2	Anda dan anggota kelompok tani saling mencari dan memberikan informasi yang dibutuhkan seputaran harga peralatan dan pupuk pertanian					
3	Anda dan anggota kelompok tani saling mencari dan memberikan informasi yang dibutuhkan seputaran kegiatan pertanian yang ada					
4	Anda dan anggota kelompok tani saling mencari dan memberikan informasi yang dibutuhkan seputaran tata cara bertani yang baik dan benar					
Manajemen Perencanaan (X3)						
1	Anda dan kelompok tani saling bekerjasama menyusun rencana kerja pertanian yang baik sebelum melakukan pertanian agar hasilnya maksimal					
2	Anda dan kelompok tani saling bekerjasama menyusun rencana modal yang akan dikeluarkan agar semua kebutuhan pertanian dapat di laksanakan					
3	Anda dan kelompok tani saling bekerjasama menyusun rencana jadwal tanam, dan jadwal panen sehingga pertanian dapat dilakukan secara serentak					
4	Anda dan kelompok tani saling bekerjasama menyusun rencana penjualan atau pemasaran hasil panen sehingga sama-sama hasil panen dijual secara bersamaan dan habis dengan harga yang baik					
Hubungan dengan Lembaga Pemerintahan (X4)						

1	Anda dan kelompok tani saling melakukan hubungan yang baik dengan lembaga pemerintah seperti mengikuti pelatihan pertanian					
2	Anda dan kelompok tani saling melakukan hubungan yang baik dengan lembaga pemerintah seperti mengajukan proposal bantuan pertanian					
3	Anda dan kelompok tani saling melakukan hubungan yang baik dengan lembaga pemerintah seperti menjual pertanian dengan pihak pemerintah yang mau menampung seperti bulog					
4	Anda dan kelompok tani saling melakukan hubungan yang baik dengan lembaga pemerintah seperti mengikuti semua kegiatan pertanian yang diadakan oleh pemerintah					



<b>Lampiran 2. Deskripsi Petani Padi Sawah</b>					
<b>Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya</b>					
<b>Nomor Sampel</b>	<b>Nama Sampel</b>	<b>Umur (Tahun)</b>	<b>Pendidikan (Thn)</b>	<b>Luas lahan (Rante)</b>	<b>Luas Lahan (Ha)</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>
<b>Kelompok Akar Jaya Dua</b>					
1	Bustami	30	9	24	1,5
2	Marzuki	50	12	24	1,5
3	T. Muktar	32	6	16	1,0
4	Bintang	36	9	16	1,0
5	Ramadi	38	12	16	1,0
6	Ramli Saleh	51	9	8	0,5
7	Zulrizal	41	6	16	1,0
8	Ali Hayimi	35	6	16	1,0
9	Zulfikar. R	27	6	24	1,5
10	Intan	26	6	24	1,5
<b>Kelompok Akan Jaya 2</b>					
11	Bustami Is	34	12	24	1,5
12	Hasanudin	29	9	16	1,0
13	Jamalia	26	12	24	1,5
14	Jailani	27	9	16	1,0
15	Tajudin	26	12	16	1,0
16	Budiman	27	6	16	1,0
17	Wahidin	35	6	16	1,0
18	Said Yusuf	47	12	24	1,5
19	Marwan	40	6	24	1,5
<b>Kelompok Barona Jaya</b>					
20	Lukman	40	6	24	1,5
21	M. Syarif	28	12	24	1,5
22	Razali	30	12	24	1,5
23	Said Alwi	34	9	16	1,0
24	Saribanun	30	12	8	0,5
25	Ubit B	30	6	24	1,5
26	Sayuti	42	9	16	1,0
27	M. Yusuf	36	12	16	1,0
28	Ali Akbar	48	9	24	1,5
<b>Kelompok Muda Tani</b>					
29	Amir Mahmud	37	6	24	1,5
30	Saiful Bahri	41	6	24	1,5
31	Darmi H.S	35	6	16	1,0
32	Marwan	47	12	24	1,5
33	Saiful Bahri	26	9	8	0,5
34	Abdur Rahman	34	12	16	1,0
35	Hasanuddin	29	9	8	0,5
36	Kudus	26	12	8	0,5
37	Banta Mulya	27	6	24	1,5
<b>Kelompok Semangat Tani</b>					
38	Junaidi K	35	6	24	1,5
39	Tgk. Jadi	45	6	16	1,0
40	Buyung	27	12	8	0,5
41	Azhari	46	9	16	1,0
42	Ismail	34	12	8	0,5
43	Joni	29	9	16	1,0
44	Harun Fauzi	26	12	16	1,0
45	Leh Teh	27	6	16	1,0
46	Gapi	35	6	16	1,0
<b>Kelompok Tani Jaya</b>					
47	Ibrahim	37	12	16	1,0
48	Jamalia	40	6	16	1,0
49	Samsudin	40	6	8	0,5
50	Hamdan	28	12	16	1,0
51	Hasbi	30	12	16	1,0
52	Saiful Bahri	34	9	16	1,0
53	Robi	30	12	8	0,5
54	Safrizal	30	6	16	1,0
55	Cut Hasan	32	9	16	1,0
<b>Kelompok Makmue Beurata</b>					
56	T. Muzhar	46	12	32	2,0
57	Yatim	38	9	8	0,5
58	M. Saleh	37	6	16	1,0
59	Diwan	41	12	24	1,5
60	Zainal Abidin	46	6	24	1,5
61	Zulkhairan	40	6	24	1,5
62	Yusliadi	28	12	24	1,5
63	Junaidi Umar	30	12	24	1,5
64	Husen	34	9	16	1,0
<b>Kelompok Makmue Beusare</b>					
65	Santri	30	12	8	0,5
66	Hendri. S	30	6	24	1,5
67	Wahab	42	9	16	1,0
68	Sarong	36	12	16	1,0
69	Bahtoar	48	9	24	1,5
70	Yusliadi	37	6	24	1,5
71	Samsul	41	6	24	1,5
72	Kade	35	6	16	1,0
73	Kamrudin	47	12	24	1,5
<b>Kelompok Mekar Jaya</b>					
74	Sulaiman	26	9	8	0,5
75	Tamren	34	12	16	1,0
76	Edi	29	9	8	0,5
77	Cut Diah	26	12	8	0,5
78	Safitri	27	6	24	1,5
79	Nurmala	35	6	24	1,5
80	Nuriah	45	6	16	1,0
81	Kamal	27	12	8	0,5
82	Lek Ranto	46	9	16	1,0
<b>Jumlah</b>		2.863	735	1.448	91
<b>Rata-rata</b>		35	9	18	1,10
Keterangan	6 = SD				
	9 = SMP				
	12 = SMA				







41	1,00	16	1	2.000.000	2.000.000	4	500.000	2.000.000	2	650.000	1.300.000	2	300.000	600.000	1	2.500.000	2.500.000	8.400.000
42	0,50	8	1	2.000.000	1.000.000	2	500.000	1.000.000	1	650.000	650.000	1	300.000	300.000	1	2.500.000	1.250.000	4.200.000
43	1,00	16	1	2.000.000	2.000.000	4	500.000	2.000.000	2	650.000	1.300.000	2	300.000	600.000	1	2.500.000	2.500.000	8.400.000
44	1,00	16	1	2.000.000	2.000.000	4	500.000	2.000.000	2	650.000	1.300.000	2	300.000	600.000	1	2.500.000	2.500.000	8.400.000
45	1,00	16	1	2.000.000	2.000.000	4	500.000	2.000.000	2	650.000	1.300.000	2	300.000	600.000	1	2.500.000	2.500.000	8.400.000
46	1,00	16	1	2.000.000	2.000.000	4	500.000	2.000.000	2	650.000	1.300.000	2	300.000	600.000	1	2.500.000	2.500.000	8.400.000
47	1,00	16	1	2.000.000	2.000.000	4	500.000	2.000.000	2	650.000	1.300.000	2	300.000	600.000	1	2.500.000	2.500.000	8.400.000
48	1,00	16	1	2.000.000	2.000.000	4	500.000	2.000.000	2	650.000	1.300.000	2	300.000	600.000	1	2.500.000	2.500.000	8.400.000
49	0,50	8	1	2.000.000	1.000.000	2	500.000	1.000.000	1	650.000	650.000	1	300.000	300.000	1	2.500.000	1.250.000	4.200.000
50	1,00	16	1	2.000.000	2.000.000	4	500.000	2.000.000	2	650.000	1.300.000	2	300.000	600.000	1	2.500.000	2.500.000	8.400.000
51	1,00	16	1	2.000.000	2.000.000	4	500.000	2.000.000	2	650.000	1.300.000	2	300.000	600.000	1	2.500.000	2.500.000	8.400.000
52	1,00	16	1	2.000.000	2.000.000	4	500.000	2.000.000	2	650.000	1.300.000	2	300.000	600.000	1	2.500.000	2.500.000	8.400.000
53	0,50	8	1	2.000.000	1.000.000	2	500.000	1.000.000	1	650.000	650.000	1	300.000	300.000	1	2.500.000	1.250.000	4.200.000
54	1,00	16	1	2.000.000	2.000.000	4	500.000	2.000.000	2	650.000	1.300.000	2	300.000	600.000	1	2.500.000	2.500.000	8.400.000
55	1,00	16	1	2.000.000	2.000.000	4	500.000	2.000.000	2	650.000	1.300.000	2	300.000	600.000	1	2.500.000	2.500.000	8.400.000
56	2,00	32	1	2.000.000	4.000.000	8	500.000	4.000.000	4	650.000	2.600.000	4	300.000	1.200.000	1	2.500.000	5.000.000	16.800.000
57	0,50	8	1	2.000.000	1.000.000	2	500.000	1.000.000	1	650.000	650.000	1	300.000	300.000	1	2.500.000	1.250.000	4.200.000
58	1,00	16	1	2.000.000	2.000.000	4	500.000	2.000.000	2	650.000	1.300.000	2	300.000	600.000	1	2.500.000	2.500.000	8.400.000
59	1,50	24	1	2.000.000	3.000.000	6	500.000	3.000.000	3	650.000	1.950.000	3	300.000	900.000	1	2.500.000	3.750.000	12.600.000
60	1,50	24	1	2.000.000	3.000.000	6	500.000	3.000.000	3	650.000	1.950.000	3	300.000	900.000	1	2.500.000	3.750.000	12.600.000
61	1,50	24	1	2.000.000	3.000.000	6	500.001	3.000.006	3	650.001	1.950.003	3	300.001	900.003	1	2.500.000	3.750.000	12.600.012
62	1,50	24	1	2.000.000	3.000.000	6	500.002	3.000.012	3	650.002	1.950.006	3	300.002	900.006	1	2.500.000	3.750.000	12.600.024
63	1,50	24	1	2.000.000	3.000.000	6	500.003	3.000.018	3	650.003	1.950.009	3	300.003	900.009	1	2.500.000	3.750.000	12.600.036
64	1,50	24	1	2.000.000	3.000.000	6	500.004	3.000.016	2	650.004	1.300.008	2	300.004	600.008	1	2.500.000	2.500.000	8.400.032
65	0,50	8	1	2.000.000	1.000.000	2	500.005	1.000.010	1	650.005	650.005	1	300.005	300.005	1	2.500.000	1.250.000	4.200.020
66	1,50	24	1	2.000.000	3.000.000	6	500.006	3.000.036	3	650.006	1.950.018	3	300.006	900.018	1	2.500.000	3.750.000	12.600.072
67	1,00	16	1	2.000.000	2.000.000	4	500.007	2.000.028	2	650.007	1.300.014	2	300.007	600.014	1	2.500.000	2.500.000	8.400.056
68	1,00	16	1	2.000.000	2.000.000	4	500.008	2.000.032	2	650.008	1.300.016	2	300.008	600.016	1	2.500.000	2.500.000	8.400.064
69	1,50	24	1	2.000.000	3.000.000	6	500.009	3.000.054	3	650.009	1.950.027	3	300.009	900.027	1	2.500.000	3.750.000	12.600.108
70	1,50	24	1	2.000.000	3.000.000	6	500.010	3.000.060	3	650.010	1.950.030	3	300.010	900.030	1	2.500.000	3.750.000	12.600.120
71	1,50	24	1	2.000.000	3.000.000	6	500.011	3.000.066	3	650.011	1.950.033	3	300.011	900.033	1	2.500.000	3.750.000	12.600.132
72	1,00	16	1	2.000.000	2.000.000	4	500.012	2.000.048	2	650.012	1.300.024	2	300.012	600.024	1	2.500.000	2.500.000	8.400.096
73	1,50	24	1	2.000.000	3.000.000	6	500.013	3.000.078	3	650.013	1.950.039	3	300.013	900.039	1	2.500.000	3.750.000	12.600.156
74	0,50	8	1	2.000.000	1.000.000	2	500.014	1.000.028	1	650.014	650.014	1	300.014	300.014	1	2.500.000	1.250.000	4.200.056
75	1,00	16	1	2.000.000	2.000.000	4	500.015	2.000.060	2	650.015	1.300.030	2	300.015	600.030	1	2.500.000	2.500.000	8.400.120
76	0,50	8	1	2.000.000	1.000.000	2	500.016	1.000.032	1	650.016	650.016	1	300.016	300.016	1	2.500.000	1.250.000	4.200.064
77	0,50	8	1	2.000.000	1.000.000	2	500.017	1.000.034	1	650.017	650.017	1	300.017	300.017	1	2.500.000	1.250.000	4.200.068
78	1,50	24	1	2.000.000	3.000.000	6	500.018	3.000.108	3	650.018	1.950.054	3	300.018	900.054	1	2.500.000	3.750.000	12.600.216
79	1,50	24	1	2.000.000	3.000.000	6	500.019	3.000.114	3	650.019	1.950.057	3	300.019	900.057	1	2.500.000	3.750.000	12.600.228
80	1,00	16	1	2.000.000	2.000.000	4	500.020	2.000.080	2	650.020	1.300.040	2	300.020	600.040	1	2.500.000	2.500.000	8.400.160
81	0,50	8	1	2.000.000	1.000.000	2	500.021	1.000.042	1	650.021	650.021	1	300.021	300.021	1	2.500.000	1.250.000	4.200.084
82	1,00	16	1	2.000.000	2.000.000	4	500.022	2.000.088	2	650.022	1.300.044	2	300.022	600.044	1	2.500.000	2.500.000	8.400.176
Jumlah	91	1.448	82	164.000.000	181.000.000	362	41.000.253	181.001.050	181	#####	117.650.525	181	24.600.253	54.300.525	82	205.000.000	226.250.000	760.202.100
rata-rata	1	18	1	2.000.000	2.207.317	4	500.003	2.207.330	2	650.003	1.434.763	2	300.003	662.202	1	2.500.000	2.759.146	9.270.757

Lampiran 5. Rincian Penggunaan Alat-Alat Produksi pada Usahatani Padi Sawah di Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya																				
No Sampel	Luas Lahan		Cangkul			Umur	Penyusutan			Parang			Umur	Spreyer			Umur	Penyusutan		Total Biaya
			Jumlah	Harga Sat	Total	Ekonomis	Perpanenan	Jumlah	Harga Sat	Total	Ekonomis	Perpanenan	Jumlah	Harga Sat	Total	Ekonomis	Perpanenan	Penyusutan	Total Biaya	
	Hektar	Rante	(unit)	(Rp)	(Rp)	(Thn)	(Rp)	(unit)	(Rp)	(Rp)	(Thn)	(Rp)	(unit)	(Rp)	(Rp)	(Thn)	(Rp)	(Rp)		
1	1,50	24	3	65.000	195.000	2	48.750	3	70.000	210.000	2	52.500	1	280.000	280.000	4	35.000	136.250		
2	1,50	24	3	65.000	195.000	3	32.500	3	70.000	210.000	3	35.000	1	280.000	280.000	4	35.000	102.500		
3	1,00	16	2	65.000	130.000	2	32.500	2	70.000	140.000	2	35.000	1	280.000	280.000	4	35.000	102.500		
4	1,00	16	2	65.000	130.000	2	32.500	2	70.000	140.000	2	35.000	1	280.000	280.000	4	35.000	102.500		
5	1,00	16	2	65.000	130.000	3	21.667	2	70.000	140.000	3	23.333	1	280.000	280.000	4	35.000	80.000		
6	0,50	8	1	65.000	65.000	2	16.250	1	70.000	70.000	2	17.500	1	280.000	280.000	4	35.000	68.750		
7	1,00	16	2	65.000	130.000	2	32.500	2	70.000	140.000	2	35.000	1	280.000	280.000	4	35.000	102.500		
8	1,00	16	2	65.000	130.000	3	21.667	2	70.000	140.000	3	23.333	1	280.000	280.000	4	35.000	80.000		
9	1,50	24	3	65.000	195.000	3	32.500	3	70.000	210.000	3	35.000	1	280.000	280.000	4	35.000	102.500		
10	1,50	24	3	65.000	195.000	3	32.500	3	70.000	210.000	3	35.000	1	280.000	280.000	4	35.000	102.500		
11	1,50	24	3	65.000	195.000	3	32.500	3	70.000	210.000	3	35.000	1	280.000	280.000	4	35.000	102.500		
12	1,00	16	2	65.000	130.000	2	32.500	2	70.000	140.000	2	35.000	1	280.000	280.000	4	35.000	102.500		
13	1,50	24	3	65.000	195.000	3	32.500	3	70.000	210.000	3	35.000	1	280.000	280.000	4	35.000	102.500		
14	1,00	16	2	65.000	130.000	2	32.500	2	70.000	140.000	2	35.000	1	280.000	280.000	4	35.000	102.500		
15	1,00	16	2	65.000	130.000	2	32.500	2	70.000	140.000	2	35.000	1	280.000	280.000	4	35.000	102.500		
16	1,00	16	2	65.000	130.000	2	32.500	2	70.000	140.000	2	35.000	1	280.000	280.000	4	35.000	102.500		
17	1,00	16	2	65.000	130.000	2	32.500	2	70.000	140.000	2	35.000	1	280.000	280.000	4	35.000	102.500		
18	1,50	24	3	65.000	195.000	3	32.500	3	70.000	210.000	3	35.000	1	280.000	280.000	4	35.000	102.500		
19	1,50	24	3	65.000	195.000	2	48.750	3	70.000	210.000	2	52.500	1	280.000	280.000	4	35.000	136.250		
20	1,50	24	3	65.000	195.000	3	32.500	3	70.000	210.000	3	35.000	1	280.000	280.000	4	35.000	102.500		
21	1,50	24	3	65.000	195.000	2	48.750	3	70.000	210.000	2	52.500	1	280.000	280.000	4	35.000	136.250		
22	1,50	24	3	65.000	195.000	3	32.500	3	70.000	210.000	3	35.000	1	280.000	280.000	4	35.000	102.500		
23	1,00	16	2	65.000	130.000	2	32.500	2	70.000	140.000	2	35.000	1	280.000	280.000	4	35.000	102.500		
24	0,50	8	1	65.000	65.000	2	16.250	1	70.000	70.000	2	17.500	1	280.000	280.000	4	35.000	68.750		
25	1,50	24	3	65.000	195.000	3	32.500	3	70.000	210.000	3	35.000	1	280.000	280.000	4	35.000	102.500		
26	1,00	16	2	65.000	130.000	2	32.500	2	70.000	140.000	2	35.000	1	280.000	280.000	4	35.000	102.500		
27	1,00	16	2	65.000	130.000	2	32.500	2	70.000	140.000	2	35.000	1	280.000	280.000	4	35.000	102.500		
28	1,50	24	3	65.000	195.000	3	32.500	3	70.000	210.000	3	35.000	1	280.000	280.000	4	35.000	102.500		
29	1,50	24	3	65.000	195.000	2	48.750	3	70.000	210.000	2	52.500	1	280.000	280.000	4	35.000	136.250		
30	1,50	24	3	65.000	195.000	3	32.500	3	70.000	210.000	3	35.000	1	280.000	280.000	4	35.000	102.500		
31	1,00	16	2	65.000	130.000	3	21.667	2	70.000	140.000	3	23.333	1	280.000	280.000	4	35.000	80.000		
32	1,50	24	3	65.000	195.000	3	32.500	3	70.000	210.000	3	35.000	1	280.000	280.000	4	35.000	102.500		
33	0,50	8	1	65.000	65.000	2	16.250	1	70.000	70.000	2	17.500	1	280.000	280.000	4	35.000	68.750		
34	1,00	16	2	65.000	130.000	2	32.500	2	70.000	140.000	2	35.000	1	280.000	280.000	4	35.000	102.500		
35	0,50	8	1	65.000	65.000	3	10.833	1	70.000	70.000	3	11.667	1	280.000	280.000	4	35.000	57.500		
36	0,50	8	1	65.000	65.000	2	16.250	1	70.000	70.000	2	17.500	1	280.000	280.000	4	35.000	68.750		
37	1,50	24	3	65.000	195.000	3	32.500	3	70.000	210.000	3	35.000	1	280.000	280.000	4	35.000	102.500		
38	1,50	24	3	65.000	195.000	2	48.750	3	70.000	210.000	2	52.500	1	280.000	280.000	4	35.000	136.250		
39	1,00	16	2	65.000	130.000	2	32.500	2	70.000	140.000	2	35.000	1	280.000	280.000	4	35.000	102.500		
40	0,50	8	1	65.000	65.000	3	10.833	1	70.000	70.000	3	11.667	1	280.000	280.000	4	35.000	57.500		

41	1,00	16	2	65.000	130.000	2	32.500	2	70.000	140.000	2	35.000	1	280.000	280.000	4	35.000	102.500
42	0,50	8	1	65.000	65.000	2	16.250	1	70.000	70.000	2	17.500	1	280.000	280.000	4	35.000	68.750
43	1,00	16	2	65.000	130.000	2	32.500	2	70.000	140.000	2	35.000	1	280.000	280.000	4	35.000	102.500
44	1,00	16	2	65.000	130.000	3	21.667	2	70.000	140.000	3	23.333	1	280.000	280.000	4	35.000	80.000
45	1,00	16	2	65.000	130.000	2	32.500	2	70.000	140.000	2	35.000	1	280.000	280.000	4	35.000	102.500
46	1,00	16	2	65.000	130.000	2	32.500	2	70.000	140.000	2	35.000	1	280.000	280.000	4	35.000	102.500
47	1,00	16	2	65.000	130.000	2	32.500	2	70.000	140.000	2	35.000	1	280.000	280.000	4	35.000	102.500
48	1,00	16	2	65.000	130.000	2	32.500	2	70.000	140.000	2	35.000	1	280.000	280.000	4	35.000	102.500
49	0,50	8	1	65.000	65.000	2	16.250	1	70.000	70.000	2	17.500	1	280.000	280.000	4	35.000	68.750
50	1,00	16	2	65.000	130.000	2	32.500	2	70.000	140.000	2	35.000	1	280.000	280.000	4	35.000	102.500
51	1,00	16	2	65.000	130.000	2	32.500	2	70.000	140.000	2	35.000	1	280.000	280.000	4	35.000	102.500
52	1,00	16	2	65.000	130.000	2	32.500	2	70.000	140.000	2	35.000	1	280.000	280.000	4	35.000	102.500
53	0,50	8	1	65.000	65.000	1	32.500	1	70.000	70.000	1	35.000	1	280.000	280.000	4	35.000	102.500
54	1,00	16	2	65.000	130.000	2	32.500	2	70.000	140.000	2	35.000	1	280.000	280.000	4	35.000	102.500
55	1,00	16	2	65.000	130.000	2	32.500	2	70.000	140.000	2	35.000	1	280.000	280.000	4	35.000	102.500
56	2,00	32	4	65.000	260.000	2	65.000	4	70.000	280.000	2	70.000	1	280.000	280.000	4	35.000	170.000
57	0,50	8	1	65.000	65.000	2	16.250	1	70.000	70.000	2	17.500	1	280.000	280.000	4	35.000	68.750
58	1,00	16	2	65.000	130.000	2	32.500	2	70.000	140.000	2	35.000	1	280.000	280.000	4	35.000	102.500
59	1,50	24	3	65.000	195.000	3	32.500	3	70.000	210.000	3	35.000	1	280.000	280.000	4	35.000	102.500
60	1,50	24	3	65.000	195.000	3	32.500	3	70.000	210.000	3	35.000	1	280.000	280.000	4	35.000	102.500
61	1,50	24	3	65.001	195.003	3	32.501	3	70.001	210.003	3	35.001	1	280.000	280.000	5	28.000	95.501
62	1,50	24	3	65.002	195.006	3	32.501	3	70.002	210.006	3	35.001	1	280.000	280.000	6	23.333	90.835
63	1,50	24	3	65.003	195.009	3	32.502	3	70.003	210.009	3	35.002	1	280.000	280.000	7	20.000	87.503
64	1,00	16	2	65.004	130.008	2	32.502	2	70.004	140.008	2	35.002	1	280.000	280.000	8	17.500	85.004
65	0,50	8	1	65.005	65.005	1	32.503	1	70.005	70.005	1	35.003	1	280.000	280.000	9	15.556	83.061
66	1,50	24	3	65.006	195.018	3	32.503	3	70.006	210.018	3	35.003	1	280.000	280.000	10	14.000	81.506
67	1,00	16	2	65.007	130.014	2	32.504	2	70.007	140.014	2	35.004	1	280.000	280.000	11	12.727	80.234
68	1,00	16	2	65.008	130.016	2	32.504	2	70.008	140.016	2	35.004	1	280.000	280.000	12	11.667	79.175
69	1,50	24	3	65.009	195.027	3	32.505	3	70.009	210.027	3	35.005	1	280.000	280.000	13	10.769	78.278
70	1,50	24	3	65.010	195.030	3	32.505	3	70.010	210.030	3	35.005	1	280.000	280.000	14	10.000	77.510
71	1,50	24	3	65.011	195.033	3	32.506	3	70.011	210.033	3	35.006	1	280.000	280.000	15	9.333	76.844
72	1,00	16	2	65.012	130.024	2	32.506	2	70.012	140.024	2	35.006	1	280.000	280.000	16	8.750	76.262
73	1,50	24	3	65.013	195.039	3	32.507	3	70.013	210.039	3	35.007	1	280.000	280.000	17	8.235	75.748
74	0,50	8	1	65.014	65.014	1	32.507	1	70.014	70.014	1	35.007	1	280.000	280.000	18	7.778	75.292
75	1,00	16	2	65.015	130.030	2	32.508	2	70.015	140.030	2	35.008	1	280.000	280.000	19	7.368	74.883
76	0,50	8	1	65.016	65.016	1	32.508	1	70.016	70.016	1	35.008	1	280.000	280.000	20	7.000	74.516
77	0,50	8	1	65.017	65.017	1	32.509	1	70.017	70.017	1	35.009	1	280.000	280.000	21	6.667	74.184
78	1,50	24	3	65.018	195.054	3	32.509	3	70.018	210.054	3	35.009	1	280.000	280.000	22	6.364	73.882
79	1,50	24	3	65.019	195.057	3	32.510	3	70.019	210.057	3	35.010	1	280.000	280.000	23	6.087	73.606
80	1,00	16	2	65.020	130.040	2	32.510	2	70.020	140.040	2	35.010	1	280.000	280.000	24	5.833	73.353
81	0,50	8	1	65.021	65.021	1	32.511	1	70.021	70.021	1	35.011	1	280.000	280.000	25	5.600	73.121
82	1,00	16	2	65.022	130.044	2	32.511	2	70.022	140.044	2	35.011	1	280.000	280.000	26	5.385	72.907
Jumlah	90,50	1448	181	-	11.765.525	-	2.578.460	181	-	12.670.525	-	2.776.793	82	-	22.960.000	-	2.347.952	7.703.205
rata-rata	1	18	2	-	143.482	-	31.445	2	-	154.519	-	33.863	1	-	280.000	-	28.634	93.942

Lampiran 6. Total Biaya Petani Padi Sawah di Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya						
No. Sampel	Biaya Tetap	Biaya Variabel			Tenaga Kerja	Total Biaya
		Benih	Karung	Pupuk dan Pestisida		
1	2	3			4	5 = 2 + 3 + 4
1	136.250	688.500	279.000	2.718.000	12.600.000	16.421.750
2	102.500	688.500	279.000	2.718.000	12.600.000	16.388.000
3	102.500	459.000	186.000	1.812.000	8.400.000	10.959.500
4	102.500	459.000	186.000	1.812.000	8.400.000	10.959.500
5	80.000	459.000	186.000	1.812.000	8.400.000	10.937.000
6	68.750	229.500	93.000	906.000	4.200.000	5.497.250
7	102.500	459.000	186.000	1.812.000	8.400.000	10.959.500
8	80.000	459.000	186.000	1.812.000	8.400.000	10.937.000
9	102.500	688.500	279.000	2.718.000	12.600.000	16.388.000
10	102.500	688.500	279.000	2.718.000	12.600.000	16.388.000
11	102.500	688.500	279.000	2.718.000	12.600.000	16.388.000
12	102.500	459.000	186.000	1.812.000	8.400.000	10.959.500
13	102.500	688.500	279.000	2.718.000	12.600.000	16.388.000
14	102.500	459.000	186.000	1.812.000	8.400.000	10.959.500
15	102.500	459.000	186.000	1.812.000	8.400.000	10.959.500
16	102.500	459.000	186.000	1.812.000	8.400.000	10.959.500
17	102.500	459.000	186.000	1.812.000	8.400.000	10.959.500
18	102.500	688.500	279.000	2.718.000	12.600.000	16.388.000
19	136.250	688.500	279.000	2.718.000	12.600.000	16.421.750
20	102.500	688.500	279.000	2.718.000	12.600.000	16.388.000
21	136.250	688.500	279.000	2.718.000	12.600.000	16.421.750
22	102.500	688.500	279.000	2.718.000	12.600.000	16.388.000
23	102.500	459.000	186.000	1.812.000	8.400.000	10.959.500
24	68.750	229.500	93.000	906.000	4.200.000	5.497.250
25	102.500	688.500	279.000	2.718.000	12.600.000	16.388.000
26	102.500	459.000	186.000	1.812.000	8.400.000	10.959.500
27	102.500	459.000	186.000	1.812.000	8.400.000	10.959.500
28	102.500	688.500	279.000	2.718.000	12.600.000	16.388.000
29	136.250	688.500	279.000	2.718.000	12.600.000	16.421.750
30	102.500	688.500	279.000	2.718.000	12.600.000	16.388.000
31	80.000	459.000	186.000	1.812.000	8.400.000	10.937.000
32	102.500	688.500	279.000	2.718.000	12.600.000	16.388.000
33	68.750	229.500	93.000	906.000	4.200.000	5.497.250
34	102.500	459.000	186.000	1.812.000	8.400.000	10.959.500
35	57.500	229.500	93.000	906.000	4.200.000	5.486.000
36	68.750	229.500	93.000	906.000	4.200.000	5.497.250
37	102.500	688.500	279.000	2.718.000	12.600.000	16.388.000
38	136.250	688.500	279.000	2.718.000	12.600.000	16.421.750
39	102.500	459.000	186.000	1.812.000	8.400.000	10.959.500
40	57.500	229.500	93.000	906.000	4.200.000	5.486.000
41	102.500	459.000	186.000	1.812.000	8.400.000	10.959.500
42	68.750	229.500	93.000	906.000	4.200.000	5.497.250
43	102.500	459.000	186.000	1.812.000	8.400.000	10.959.500
44	80.000	459.000	186.000	1.812.000	8.400.000	10.937.000
45	102.500	459.000	186.000	1.812.000	8.400.000	10.959.500
46	102.500	459.000	186.000	1.812.000	8.400.000	10.959.500
47	102.500	459.000	186.000	1.812.000	8.400.000	10.959.500
48	102.500	459.000	186.000	1.812.000	8.400.000	10.959.500
49	68.750	229.500	93.000	906.000	4.200.000	5.497.250
50	102.500	459.000	186.000	1.812.000	8.400.000	10.959.500
51	102.500	459.000	186.000	1.812.000	8.400.000	10.959.500
52	102.500	459.000	186.000	1.812.000	8.400.000	10.959.500
53	102.500	229.500	93.000	906.000	4.200.000	5.531.000
54	102.500	459.000	186.000	1.812.000	8.400.000	10.959.500
55	102.500	459.000	186.000	1.812.000	8.400.000	10.959.500
56	170.000	918.000	372.000	3.624.000	16.800.000	21.884.000
57	68.750	229.500	93.000	906.000	4.200.000	5.497.250
58	102.500	459.000	186.000	1.812.000	8.400.000	10.959.500
59	102.500	688.500	279.000	2.718.000	12.600.000	16.388.000
60	102.500	688.500	279.000	2.718.000	12.600.000	16.388.000
61	95.501	688.500	279.186	2.718.165	12.600.012	16.381.364
62	90.835	688.500	279.372	2.718.330	12.600.024	16.377.061
63	87.503	688.500	279.558	2.718.495	12.600.036	16.374.092
64	85.004	459.000	186.496	1.812.440	8.400.032	10.942.972
65	83.061	229.500	93.310	906.275	4.200.020	5.512.166
66	81.506	688.500	280.116	2.718.990	12.600.072	16.369.184
67	80.234	459.000	186.868	1.812.770	8.400.056	10.938.928
68	79.175	459.000	186.992	1.812.880	8.400.064	10.938.111
69	78.278	688.500	280.674	2.719.485	12.600.108	16.367.045
70	77.510	688.500	280.860	2.719.650	12.600.120	16.366.640
71	76.844	688.500	281.046	2.719.815	12.600.132	16.366.337
72	76.262	459.000	187.488	1.813.320	8.400.096	10.936.166
73	75.748	688.500	281.418	2.720.145	12.600.156	16.365.967
74	75.292	229.500	93.868	906.770	4.200.056	5.505.486
75	74.883	459.000	187.860	1.813.650	8.400.120	10.935.513
76	74.516	229.500	93.992	906.880	4.200.064	5.504.952
77	74.184	229.500	94.054	906.935	4.200.068	5.504.741
78	73.882	688.500	282.348	2.720.970	12.600.216	16.365.916
79	73.606	688.500	282.534	2.721.135	12.600.228	16.366.003
80	73.353	459.000	188.480	1.814.200	8.400.160	10.935.193
81	73.121	229.500	94.302	907.155	4.200.084	5.504.162
82	72.907	459.000	188.728	1.814.420	8.400.176	10.935.231
Jumlah	7.703.205	41.539.500	16.865.550	164.014.875	760.202.100	990.325.230
Rata-rata	93.942	506.579	205.677	2.000.181	9.270.757	12.077.137



Lampiran 7. Penerimaan Petani Padi Sawah  
di Kecamatan Kuala Kabupaten Nagari Raya

No. Sampel	Luas Lahan		Jumlah Produksi (Kg)	Produksi di konsumsi	Produksi di Jual	Harga Jual (Rp)	Penerimaan Petani (Rp)
	Hektar	(Rante)					
1	1,50	24	6.750	1.950	4.800	4.500	21.600.000
2	1,50	24	6.675	1.950	4.725	4.500	21.262.500
3	1,00	16	4.400	1.300	3.100	4.500	13.950.000
4	1,00	16	4.500	1.300	3.200	4.500	14.400.000
5	1,00	16	4.340	1.300	3.040	4.500	13.680.000
6	0,50	8	2.250	650	1.600	4.500	7.200.000
7	1,00	16	4.500	1.300	3.200	4.500	14.400.000
8	1,00	16	4.400	1.300	3.100	4.500	13.950.000
9	1,50	24	6.600	1.950	4.650	4.500	20.925.000
10	1,50	24	6.450	1.950	4.500	4.500	20.250.000
11	1,50	24	6.750	1.950	4.800	4.500	21.600.000
12	1,00	16	4.500	1.300	3.200	4.500	14.400.000
13	1,50	24	6.600	1.950	4.650	4.500	20.925.000
14	1,00	16	4.400	1.300	3.100	4.500	13.950.000
15	1,00	16	4.500	1.300	3.200	4.500	14.400.000
16	1,00	16	4.300	1.300	3.000	4.500	13.500.000
17	1,00	16	4.500	1.300	3.200	4.500	14.400.000
18	1,50	24	6.750	1.950	4.800	4.500	21.600.000
19	1,50	24	6.600	1.950	4.650	4.500	20.925.000
20	1,50	24	6.750	1.950	4.800	4.500	21.600.000
21	1,50	24	6.525	1.950	4.575	4.500	20.587.500
22	1,50	24	6.750	1.950	4.800	4.500	21.600.000
23	1,00	16	4.500	1.300	3.200	4.500	14.400.000
24	0,50	8	2.250	650	1.600	4.500	7.200.000
25	1,50	24	6.750	1.950	4.800	4.500	21.600.000
26	1,00	16	4.500	1.300	3.200	4.500	14.400.000
27	1,00	16	4.500	1.300	3.200	4.500	14.400.000
28	1,50	24	6.750	1.950	4.800	4.500	21.600.000
29	1,50	24	6.750	1.950	4.800	4.500	21.600.000
30	1,50	24	6.675	1.950	4.725	4.500	21.262.500
31	1,00	16	4.400	1.300	3.100	4.500	13.950.000
32	1,50	24	6.750	1.950	4.800	4.500	21.600.000
33	0,50	8	2.170	650	1.520	4.500	6.840.000
34	1,00	16	4.500	1.300	3.200	4.500	14.400.000
35	0,50	8	2.250	650	1.600	4.500	7.200.000
36	0,50	8	2.200	650	1.550	4.500	6.975.000
37	1,50	24	6.600	1.950	4.650	4.500	20.925.000
38	1,50	24	6.450	1.950	4.500	4.500	20.250.000
39	1,00	16	4.500	1.300	3.200	4.500	14.400.000
40	0,50	8	2.250	650	1.600	4.500	7.200.000
41	1,00	16	4.400	1.300	3.100	4.500	13.950.000
42	0,50	8	2.200	650	1.550	4.500	6.975.000
43	1,00	16	4.500	1.300	3.200	4.500	14.400.000
44	1,00	16	4.500	1.300	3.200	4.500	14.400.000
45	1,00	16	4.500	1.300	3.200	4.500	14.400.000
46	1,00	16	4.500	1.300	3.200	4.500	14.400.000
47	1,00	16	4.450	1.300	3.150	4.500	14.175.000
48	1,00	16	4.400	1.300	3.100	4.500	13.950.000
49	0,50	8	2.250	650	1.600	4.500	7.200.000
50	1,00	16	4.340	1.300	3.040	4.500	13.680.000
51	1,00	16	4.500	1.300	3.200	4.500	14.400.000
52	1,00	16	4.500	1.300	3.200	4.500	14.400.000
53	0,50	8	2.200	650	1.550	4.500	6.975.000
54	1,00	16	4.400	1.300	3.100	4.500	13.950.000
55	1,00	16	4.300	1.300	3.000	4.500	13.500.000
56	2,00	32	9.000	2.600	6.400	4.500	28.800.000
57	0,50	8	2.250	650	1.600	4.500	7.200.000
58	1,00	16	4.400	1.300	3.100	4.500	13.950.000
59	1,50	24	6.600	1.950	4.650	4.500	20.925.000
60	1,50	24	6.750	1.950	4.800	4.500	21.600.000
61	1,50	24	6.750	1.950	4.800	4.500	21.600.000
62	1,50	24	6.750	1.950	4.800	4.500	21.600.000
63	1,50	24	6.750	1.950	4.800	4.500	21.600.000
64	1,00	16	4.500	1.300	3.200	4.500	14.400.000
65	0,50	8	2.250	650	1.600	4.500	7.200.000
66	1,50	24	6.750	1.950	4.800	4.500	21.600.000
67	1,00	16	4.500	1.300	3.200	4.500	14.400.000
68	1,00	16	4.500	1.300	3.200	4.500	14.400.000
69	1,50	24	6.750	1.950	4.800	4.500	21.600.000
70	1,50	24	6.750	1.950	4.800	4.500	21.600.000
71	1,50	24	6.750	1.950	4.800	4.500	21.600.000
72	1,00	16	4.500	1.300	3.200	4.500	14.400.000
73	1,50	24	6.750	1.950	4.800	4.500	21.600.000
74	0,50	8	2.250	650	1.600	4.500	7.200.000
75	1,00	16	4.500	1.300	3.200	4.500	14.400.000
76	0,50	8	2.250	650	1.600	4.500	7.200.000
77	0,50	8	2.250	650	1.600	4.500	7.200.000
78	1,50	24	6.750	1.950	4.800	4.500	21.600.000
79	1,50	24	6.750	1.950	4.800	4.500	21.600.000
80	1,00	16	4.500	1.300	3.200	4.500	14.400.000
81	0,50	8	2.250	650	1.600	4.500	7.200.000
82	1,00	16	4.500	1.300	3.200	4.500	14.400.000
Jumlah	90,50	1448	403.725	117.650	286.075	369.000	1.287.337.500
Rata-rata	1	18	4.923	1.435	3.489	4.500	15.699.238

Lampiran 8. Pendapatan Petani Padi Sawah di Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya			
No. Sampel	Total Penerimaan	Total Biaya	Pendapatan
1	2	3	4
1	21.600.000	16.421.750	5.178.250
2	21.262.500	16.388.000	4.874.500
3	13.950.000	10.959.500	2.990.500
4	14.400.000	10.959.500	3.440.500
5	13.680.000	10.937.000	2.743.000
6	7.200.000	5.497.250	1.702.750
7	14.400.000	10.959.500	3.440.500
8	13.950.000	10.937.000	3.013.000
9	20.925.000	16.388.000	4.537.000
10	20.250.000	16.388.000	3.862.000
11	21.600.000	16.388.000	5.212.000
12	14.400.000	10.959.500	3.440.500
13	20.925.000	16.388.000	4.537.000
14	13.950.000	10.959.500	2.990.500
15	14.400.000	10.959.500	3.440.500
16	13.500.000	10.959.500	2.540.500
17	14.400.000	10.959.500	3.440.500
18	21.600.000	16.388.000	5.212.000
19	20.925.000	16.421.750	4.503.250
20	21.600.000	16.388.000	5.212.000
21	20.587.500	16.421.750	4.165.750
22	21.600.000	16.388.000	5.212.000
23	14.400.000	10.959.500	3.440.500
24	7.200.000	5.497.250	1.702.750
25	21.600.000	16.388.000	5.212.000
26	14.400.000	10.959.500	3.440.500
27	14.400.000	10.959.500	3.440.500
28	21.600.000	16.388.000	5.212.000
29	21.600.000	16.421.750	5.178.250
30	21.262.500	16.388.000	4.874.500
31	13.950.000	10.937.000	3.013.000
32	21.600.000	16.388.000	5.212.000
33	6.840.000	5.497.250	1.342.750
34	14.400.000	10.959.500	3.440.500
35	7.200.000	5.486.000	1.714.000
36	6.975.000	5.497.250	1.477.750
37	20.925.000	16.388.000	4.537.000
38	20.250.000	16.421.750	3.828.250
39	14.400.000	10.959.500	3.440.500
40	7.200.000	5.486.000	1.714.000
41	13.950.000	10.959.500	2.990.500
42	6.975.000	5.497.250	1.477.750
43	14.400.000	10.959.500	3.440.500
44	14.400.000	10.937.000	3.463.000
45	14.400.000	10.959.500	3.440.500
46	14.400.000	10.959.500	3.440.500
47	14.175.000	10.959.500	3.215.500
48	13.950.000	10.959.500	2.990.500
49	7.200.000	5.497.250	1.702.750
50	13.680.000	10.959.500	2.720.500
51	14.400.000	10.959.500	3.440.500
52	14.400.000	10.959.500	3.440.500
53	6.975.000	5.531.000	1.444.000
54	13.950.000	10.959.500	2.990.500
55	13.500.000	10.959.500	2.540.500
56	28.800.000	21.884.000	6.916.000
57	7.200.000	5.497.250	1.702.750
58	13.950.000	10.959.500	2.990.500
59	20.925.000	16.388.000	4.537.000
60	21.600.000	16.388.000	5.212.000
61	21.600.000	16.381.364	5.218.636
62	21.600.000	16.377.061	5.222.939
63	21.600.000	16.374.092	5.225.908
64	14.400.000	10.942.972	3.457.028
65	7.200.000	5.512.166	1.687.834
66	21.600.000	16.369.184	5.230.816
67	14.400.000	10.938.928	3.461.072
68	14.400.000	10.938.111	3.461.889
69	21.600.000	16.367.045	5.232.955
70	21.600.000	16.366.640	5.233.360
71	21.600.000	16.366.337	5.233.663
72	14.400.000	10.936.166	3.463.834
73	21.600.000	16.365.967	5.234.033
74	7.200.000	5.505.486	1.694.514
75	14.400.000	10.935.513	3.464.487
76	7.200.000	5.504.952	1.695.048
77	7.200.000	5.504.741	1.695.259
78	21.600.000	16.365.916	5.234.084
79	21.600.000	16.366.003	5.233.997
80	14.400.000	10.935.193	3.464.807
81	7.200.000	5.504.162	1.695.838
82	14.400.000	10.935.231	3.464.769
<b>Jumlah</b>	<b>1.287.337.500</b>	<b>990.325.230</b>	<b>297.012.270</b>
<b>Rata-rata</b>	<b>15.699.238</b>	<b>12.077.137</b>	<b>3.622.101</b>

REKAP KUESIONER																					
No	x1					x2					x3					x4					Pendapatan
	1	2	3	4	Total	1	2	3	4	Total	1	2	3	4	Total	1	2	3	4	Total	
1	2	2	4	3	11	2	4	3	2	11	2	2	2	2	8	4	2	2	2	10	5.178.250
2	4	4	3	4	15	5	4	5	4	18	4	4	5	5	18	4	4	4	4	16	4.874.500
3	4	4	4	2	14	4	2	4	4	14	4	2	5	3	14	4	4	4	2	14	2.990.500
4	5	4	5	4	18	5	4	5	4	18	5	5	3	5	18	4	5	5	4	18	3.440.500
5	5	3	3	4	15	5	5	5	5	20	4	5	3	4	16	2	5	2	5	14	2.743.000
6	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	5	17	4	3	3	3	13	1.702.750
7	2	3	2	2	9	2	2	3	2	9	4	5	5	4	18	2	2	2	3	9	3.440.500
8	2	4	2	2	10	2	3	2	3	10	3	2	2	3	10	2	2	3	2	9	3.013.000
9	2	1	3	2	8	2	2	2	2	8	2	2	3	2	9	2	2	2	2	8	4.537.000
10	4	2	2	3	11	2	3	4	2	11	3	2	4	2	11	3	3	3	2	11	3.862.000
11	4	5	5	4	18	5	4	5	4	18	3	4	4	3	14	3	3	3	4	13	5.212.000
12	3	4	5	3	15	5	4	5	4	18	4	5	4	5	18	4	3	2	4	13	3.440.500
13	4	3	3	2	12	4	2	2	4	12	2	2	3	5	12	3	3	2	4	12	4.537.000
14	4	4	3	3	14	5	5	5	5	20	3	4	4	4	15	4	3	4	5	16	2.990.500
15	4	4	4	3	15	5	4	5	4	18	4	4	5	5	18	4	4	2	3	13	3.440.500
16	4	3	4	5	16	4	4	4	4	16	3	4	5	4	16	4	4	4	4	16	2.540.500
17	4	3	4	3	14	4	2	4	4	14	2	4	3	4	13	2	3	2	4	11	3.440.500
18	4	4	3	3	14	4	3	4	3	14	3	3	4	4	14	4	4	3	3	14	5.212.000
19	3	2	1	2	8	2	2	2	2	8	2	2	2	2	8	2	3	3	2	10	4.503.250
20	2	3	2	2	9	2	2	2	2	8	2	2	3	2	9	3	2	2	2	9	5.212.000
21	4	3	2	2	11	2	2	2	2	8	2	2	2	2	8	2	2	2	2	8	4.165.750
22	4	2	4	2	12	2	2	2	2	8	2	2	2	3	9	2	3	2	2	9	5.212.000
23	2	2	2	2	8	2	2	2	2	8	2	4	2	4	12	2	2	2	2	8	3.440.500
24	2	2	2	2	8	2	2	2	2	8	2	2	2	2	8	2	3	4	1	10	1.702.750
25	2	2	3	3	10	2	3	2	3	10	3	3	2	2	10	2	2	2	3	9	5.212.000
26	2	2	2	2	8	2	2	2	2	8	2	2	2	2	8	2	2	2	2	8	3.440.500
27	3	3	4	2	12	2	2	2	2	8	2	2	2	2	8	4	4	3	2	13	3.440.500
28	2	2	2	2	8	2	2	2	2	8	2	2	2	2	8	2	2	2	2	8	5.212.000
29	2	2	2	2	8	2	2	2	2	8	2	3	3	4	12	2	2	2	2	8	5.178.250
30	2	3	2	3	10	2	3	2	3	10	3	2	2	3	10	3	4	4	3	14	4.874.500
31	2	3	2	2	9	2	2	3	2	9	3	2	2	2	9	2	3	2	2	9	3.013.000
32	4	2	2	2	10	2	3	2	3	10	2	3	2	5	12	2	2	3	3	10	5.212.000
33	2	2	2	2	8	2	2	2	2	8	2	2	2	2	8	2	2	2	2	8	1.342.750
34	4	3	2	2	11	2	3	4	2	11	3	2	4	2	11	4	4	3	2	13	3.440.500
35	4	5	5	4	18	5	4	5	4	18	4	4	5	5	18	5	5	4	4	18	1.714.000
36	5	4	2	4	15	5	4	5	4	18	4	5	4	5	18	4	4	4	4	16	1.477.750
37	4	3	3	2	12	4	2	2	4	12	2	2	3	5	12	5	5	3	4	17	4.537.000
38	4	4	5	5	18	5	5	5	5	20	5	5	3	5	18	4	3	3	5	15	3.828.250
39	4	5	5	4	18	5	4	5	4	18	4	4	5	5	18	4	4	5	5	18	3.440.500
40	4	3	4	5	16	4	4	4	4	16	3	5	3	5	16	3	5	3	5	16	1.714.000

41	4	3	4	3	14	4	2	4	4	14	3	4	3	4	14	5	4	3	2	14	2.990.500
42	4	4	4	2	14	4	3	4	3	14	3	3	4	4	14	4	3	4	3	14	1.477.750
43	2	3	4	2	11	2	4	3	2	11	2	2	3	4	11	4	3	2	2	11	3.440.500
44	4	5	5	4	18	5	4	5	4	18	4	4	5	5	18	4	3	2	2	11	3.463.000
45	4	4	4	2	14	4	2	4	4	14	4	2	3	5	14	4	4	2	4	14	3.440.500
46	5	4	5	4	18	5	4	5	4	18	5	5	5	3	18	4	3	3	4	14	3.440.500
47	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	3	4	17	4	4	4	5	17	3.215.500
48	4	3	5	4	16	4	4	4	4	16	4	3	4	5	16	4	5	4	3	16	2.990.500
49	2	3	2	2	9	2	2	3	2	9	4	4	3	3	14	2	2	2	3	9	1.702.750
50	2	3	2	3	10	2	3	2	3	10	3	2	2	3	10	3	2	3	2	10	2.720.500
51	2	3	2	2	9	2	2	2	2	8	2	2	2	2	8	2	2	2	2	8	3.440.500
52	2	3	4	2	11	2	3	4	2	11	3	2	2	4	11	3	4	4	2	13	3.440.500
53	4	5	5	4	18	5	4	5	4	18	5	5	3	5	18	3	3	4	4	14	1.444.000
54	4	4	5	5	18	5	4	5	4	18	4	2	5	4	15	4	5	4	5	18	2.990.500
55	2	3	5	2	12	4	2	2	4	12	2	4	3	3	12	3	2	3	4	12	2.540.500
56	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	4	5	4	5	18	4	3	3	5	15	6.916.000
57	5	5	4	4	18	5	4	5	4	18	5	5	5	3	18	4	4	5	5	18	1.702.750
58	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	3	5	4	4	16	4	4	3	4	15	2.990.500
59	4	4	4	2	14	4	2	4	4	14	2	4	4	4	14	3	3	2	4	12	4.537.000
60	4	3	4	3	14	4	3	4	3	14	3	3	4	4	14	2	2	3	3	10	5.212.000
61	2	2	2	2	8	2	2	2	2	8	2	2	2	2	8	2	2	2	2	8	5.218.636
62	2	2	2	2	8	2	2	2	2	8	2	2	2	2	8	2	2	2	3	9	5.222.939
63	2	2	2	2	8	2	2	2	2	8	2	2	2	2	8	2	2	2	2	8	5.225.908
64	2	2	2	2	8	2	2	2	2	8	2	2	2	3	9	3	2	2	2	9	3.457.028
65	2	2	2	2	8	2	2	2	2	8	2	2	2	2	8	2	2	2	2	8	1.687.834
66	2	2	2	2	8	2	2	2	2	8	2	2	2	3	9	3	2	2	1	8	5.230.816
67	2	2	3	3	10	2	3	2	3	10	3	3	2	2	10	2	2	2	3	9	3.461.072
68	2	2	2	2	8	2	2	2	2	8	2	2	2	2	8	2	2	2	2	8	3.461.889
69	2	2	2	2	8	2	2	2	2	8	2	3	5	4	14	3	2	2	2	9	5.232.955
70	2	2	2	2	8	2	2	2	2	8	2	4	2	4	12	2	2	2	2	8	5.233.360
71	2	2	2	2	8	2	2	2	2	8	2	2	2	2	8	2	3	2	2	9	5.233.663
72	2	3	2	3	10	2	3	2	3	10	3	3	2	2	10	3	2	2	3	10	3.463.834
73	4	2	2	2	10	2	2	3	2	9	2	2	3	2	9	2	3	2	2	9	5.234.033
74	4	2	2	2	10	2	3	2	3	10	3	3	2	2	10	2	2	3	3	10	1.694.514
75	2	3	3	2	10	2	2	2	2	8	2	2	3	2	9	2	2	2	2	8	3.464.487
76	2	4	2	3	11	2	3	4	2	11	2	2	4	2	10	3	2	3	3	11	1.695.048
77	4	4	5	5	18	5	4	5	4	18	4	4	5	5	18	4	5	4	5	18	1.695.259
78	5	4	5	4	18	5	4	5	4	18	4	5	4	5	18	4	5	4	5	18	5.234.084
79	2	3	5	2	12	4	2	2	4	12	2	2	3	5	12	3	4	2	4	13	5.233.997
80	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	4	4	5	18	2	3	2	5	12	3.464.807
81	4	4	5	5	18	5	4	5	4	18	4	2	2	4	12	4	4	4	2	14	1.695.838
82	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	3	4	3	3	13	3	4	5	4	16	3.464.769

## Karakteristik Responden

		Umur			Cumulative Percent
		Frequency	Percent	Valid Percent	
Valid	26	8	9.8	9.8	9.8
	27	8	9.8	9.8	19.5
	28	3	3.7	3.7	23.2
	29	4	4.9	4.9	28.0
	30	10	12.2	12.2	40.2
	32	2	2.4	2.4	42.7
	34	7	8.5	8.5	51.2
	35	7	8.5	8.5	59.8
	36	3	3.7	3.7	63.4
	37	4	4.9	4.9	68.3
	38	2	2.4	2.4	70.7
	40	5	6.1	6.1	76.8
	41	4	4.9	4.9	81.7
	42	2	2.4	2.4	84.1
	45	2	2.4	2.4	86.6
	46	4	4.9	4.9	91.5
	47	3	3.7	3.7	95.1
	48	2	2.4	2.4	97.6
	50	1	1.2	1.2	98.8
	51	1	1.2	1.2	100.0
Total		82	100.0	100.0	

		Pendidikan			Cumulative Percent
		Frequency	Percent	Valid Percent	
Valid	6	31	37.8	37.8	37.8
	9	21	25.6	25.6	63.4
	12	30	36.6	36.6	100.0
	Total	82	100.0	100.0	

		Luas Lahan (Rante)			Cumulative Percent
		Frequency	Percent	Valid Percent	
Valid	8.00	15	18.3	18.3	18.3
	16.00	36	43.9	43.9	62.2
	24.00	30	36.6	36.6	98.8
	32.00	1	1.2	1.2	100.0
	Total	82	100.0	100.0	

DATA SPSS					
No	X1	X2	X3	X4	Y
1	11	11	8	10	5178250
2	15	18	18	16	4874500
3	14	14	14	14	2990500
4	18	18	18	18	3440500
5	15	20	16	14	2743000
6	16	16	17	12	1702750
7	9	9	18	9	3440500
8	10	10	10	9	3013000
9	8	8	9	8	4537000
10	11	11	11	11	3862000
11	18	18	14	13	5212000
12	15	18	18	13	3440500
13	12	12	12	12	4537000
14	14	20	15	16	2990500
15	15	18	18	13	3440500
16	16	16	16	16	2540500
17	14	14	13	11	3440500
18	14	14	14	14	5212000
19	8	8	8	10	4503250
20	9	8	9	9	5212000
21	11	8	8	8	4165750
22	12	8	9	9	5212000
23	8	8	12	8	3440500
24	8	8	8	10	1702750
25	10	10	10	9	5212000
26	8	8	8	8	3440500
27	12	8	8	13	3440500
28	8	8	8	8	5212000
29	8	8	12	8	5178250
30	10	10	10	14	4874500
31	9	9	9	9	3013000
32	10	10	12	10	5212000
33	8	8	8	8	1342750
34	11	11	11	13	3440500
35	18	18	18	18	1714000
36	15	18	18	16	1477750
37	12	12	12	17	4537000
38	18	20	18	15	3828250
39	18	18	18	18	3440500
40	16	16	16	16	1714000
41	14	14	14	14	2990500
42	14	14	14	14	1477750
43	11	11	11	11	3440500
44	18	18	18	11	3463000
45	14	14	14	14	3440500
46	18	18	18	14	3440500
47	20	20	17	17	3215500
48	16	16	16	16	2990500
49	9	9	14	9	1702750
50	10	10	10	10	2720500
51	8	8	8	8	3440500
52	11	11	11	13	3440500
53	18	18	18	14	1444000
54	18	18	15	18	2990500
55	12	12	12	12	2540500
56	20	20	18	15	6916000
57	18	18	18	18	1702750
58	16	16	16	15	2990500
59	14	14	14	12	4537000
60	14	14	14	10	5212000
61	8	8	8	8	5218636
62	8	8	8	9	5222939
63	8	8	8	8	5225908
64	8	8	9	9	3457028
65	8	8	8	8	1687834
66	8	8	9	8	5230816
67	10	10	10	9	3461072
68	8	8	8	8	3461889
69	8	8	14	9	5232955
70	8	8	12	8	5233360
71	8	8	8	9	5233663
72	10	10	10	10	3463834
73	9	9	9	9	5234033
74	10	10	10	10	1694514
75	8	8	8	8	3464487
76	11	11	11	11	1695048
77	18	18	18	18	1695259
78	18	18	18	18	5234084
79	12	12	12	13	5233997
80	20	20	18	12	3464807
81	18	18	12	14	1695838
82	16	16	13	16	3464769

## Lampiran 10. Hasil Pengolahan SPSS

**Nonparametric Correlations**

			<b>Correlations</b>				
			Kerjasa ma Kelomp ok	Menyampai kan dan Menyebark an Informasi	Manajem en Perencan aan	Hubungan dengan Lembaga Pemerinta han	Pendapa tan Petani
Spearman's rho	Kerjasama Kelompok	Correlation Coefficient	1.000	.943	.829	.869	-.273
		Sig. (2-tailed)	.	.000	.000	.000	.013
		N	82	82	82	82	82
Menyampaikan dan Menyebarkan Informasi		Correlation Coefficient	.943	1.000	.868	.863	-.295
		Sig. (2-tailed)	.000	.	.000	.000	.007
		N	82	82	82	82	82
Manajemen Perencanaan		Correlation Coefficient	.829	.868	1.000	.756	-.252
		Sig. (2-tailed)	.000	.000	.	.000	.022
		N	82	82	82	82	82
Hubungan dengan Lembaga Pemerintahan		Correlation Coefficient	.869	.863	.756	1.000	-.317
		Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.	.004
		N	82	82	82	82	82
Pendapatan Petani		Correlation Coefficient	-.273	-.295	-.252	-.317	1.000
		Sig. (2-tailed)	.013	.007	.022	.004	.
		N	82	82	82	82	82



**Lampiran 11. Foto Dokumentasi Penelitian**













KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS TEUKU UMAR  
FAKULTAS EKONOMI

Kampus UTU, Meulaboh, Aceh Barat 23615; PO BOX 59

Telepon: 0655-7110535

Laman : [www.utu.ac.id](http://www.utu.ac.id) email: [ekonomi@utu.ac.id](mailto:ekonomi@utu.ac.id)

Nomor : 182/UN59.4/LT/2021

08 Februari 2022

Hal : **Izin Penelitian Skripsi**

Yth.

1. Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Nagan Raya
2. Kepala Desa Ujong Patihah Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya
3. Kepala Desa Cot Kumbang Kabupaten Nagan Raya
4. Kepala Desa Blang Bintang Kabupaten Nagan Raya

di-

Tempat.

Dekan Fakultas Ekonomi dengan ini mengharapkan bantuan Bapak/Ibu untuk dapat memberi izin kepada:

Nama : Dedi ansari  
NIM : 1605906010057  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Alamat : Ujong Patihah  
Judul Penelitian : Peran dan Pengaruh Kelompok Tani terhadap Pendapatan Petani Padi Sawah di Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya

Untuk melakukan penelitian dan pengumpulan data dalam rangka penyelesaian tugas akhir mahasiswa, guna melengkapi penyusunan skripsi pada Fakultas Ekonomi Universitas Teuku Umar.

Demikian surat ini disampaikan, atas segala perhatian dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wakil Dekan,  
Wakil Dekan I  
Bidang Akademik dan Kemahasiswaan,  
**Dr. Ansari, S.E., M. Si.**  
NIP. 197506242021211001



Tembusan :  
- Pertinggal,-





**PEMERINTAH KABUPATEN NAGAN RAYA  
KECAMATAN KUALA  
GAMPONG BLANG BINTANG**

*Jl. T. Meurah Ahmad, Gampong Blang Bintang, Kec. Kuala, Kab. Nagan Raya, Kode Pos 23661*

Surat Keterangan Penelitian

Nomor: 140 /~~PK~~/ 2022

Bedasarkan surat dari Universitas Teuku Umar NO 1390/UN59.4/ Tanggal 30 Mei 2022.

Gampong blang bintang, kecamatan kuala, kabupaten nagan raya.

Dengan ini menyatakan bahwa

Nama : DEDI ANSARI

Nim : 1605906010057

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Judul Penekitian : Peran Dan Pengaruh Kelompok Tani Dalam Peningkatan Pendapatan Petani Padi Sawah Di Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya

Nama di atas telah melakukan pengumpulan data di gampong blang bintang dalam rangka penelitian skripsi

Demikian surat keterangan ini di berikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Blang Bintang, 31 Mei 2022  
Kec. Blang Bintang

ZULKARNAINI



**PEMERINTAH KABUPATEN NAGAN RAYA**  
**KECAMATAN KUALA**  
**GAMpong COT KUMBANG**  
 Jalan Teuku Meurah Ahmad, Kode Pos 23661

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

Nomor: *138* / 2029 / XI / 2021

Keuchik Gampong Cot kumbang kecamatan Kuala kabupaten Nagan Raya dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **DEDI ANSARI**  
 Nim : 1605906010057  
 Prodi : Ekonomi Pembangunan  
 Alamat : Gampong Ujong Patihah, Kec. Kuala, Kab. Nagan Raya.

Benar yang namanya tersebut diatas telah melakukan Penelitian Skripsinya yang berjudul “**Peran Dan Pengaruh Kelompok Tani Dalam Peningkatan Pendapatan Petani Padi Sawah Di Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya**” Tahun 2022.

Demikianlah surat keterangan ini di buat, agar dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.

Cot Kumbang, 30 November 2021  
 Pj. Keuchik Gampong Cot Kumbang  
  
  
**SAIFUL BAHRI**



## **BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN NAGAN RAYA**

### Surat Keterangan Penelitian Nomor : 039/11156/12/2021

Berdasarkan surat dari Universitas Teuku Umar nomor 1390/UN.59.4/1.1/2021 Tanggal 24 November 2021, Kepala Badan Pusat Statistik Kabupaten Nagan Raya dengan ini menyatakan bahwa:

Nama	Dedi Ansari
NIM	1605906010057
Jurusan	Ekonomi Pembangunan
Judul Penelitian	Peran dan Pengaruh Kelompok Tani dalam Peningkatan Pendapatan Petani Padi Sawah di Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya

Nama di atas telah melakukan melakukan pengumpulan data di Badan Pusat Statistik Kabupaten Nagan Raya dalam rangka penelitian skripsi.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Suka Makmue, 1 Desember 2021 *G*

**KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN NAGAN RAYA**



**SARDI, SE, M.Si**

**NIP. 197508191994021001**



**PEMERINTAH KABUPATEN NAGAN RAYA**  
**KECAMATAN KUALA**  
 Jln. Nasional Meulaboh – T. Tuan  
 UJONG PATIHAH Kode Pos : 23661

Nomor UN59.4/ *Spd* /2021  
 Lampiran -  
 Perihal **Izin Penelitian Skripsi**

Ujong Patihah, 1 Desember 2021

Kepada Yth :  
 Sdr. Para Keuchik Gampong  
 dalam Kecamatan Kuala  
 di-

Tempat

- 1 Berdasarkan dengan Surat Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Universitas Teuku Umar Fakultas Ekonomi Nomor : 1390/UN59.4/LT/2021 yang dialamatkan kepada Camat Kuala Kabupaten Nagan Raya Perihal Izin Penelitian Skripsi, yang dilaksanakan oleh mahasiswa yaitu :

Nama **DEDI ANSARI**  
 NIM 1605906010057  
 Jurusan Ekonomi  
 Jurusan Ekonomi Pembangunan  
 Alamat Ujong Patihah

- 2 Sehubungan dengan sebagaimana tersebut diatas, dipihak kami memberikan izin untuk melakukan Penelitian Atau Pengumpulan data di Gampong-gampong dalam Kecamatan Kuala. Untuk bahan kelengkapan Penyusunan Skripsi dengan Judul : **"Peran dan Pengaruh Kelompok Tani dalam peningkatan Petani Padi Sawah di Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya"**
- 3 Demikian Surat ini kami buat agar dapat dipergunakan seperlunya, terima kasih

PEMERINTAH KABUPATEN NAGAN RAYA  
 KECAMATAN KUALA  
 UJONG PATIHAH  
 (Pembina Tk. II/b)  
 NIP. 196801010011001



